

LAPORAN KEUANGAN AUDITED UNIVERSITAS TADULAKO

TAHUN
ANGGARAN
2024



BA.023.17.677522

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Tadulako adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan *Audited* Universitas Tadulako (023.17.677522) Tahun Anggaran 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Tadulako. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palu, 05 Mei 2025

Rektor



Prof. Dr. Ir. Amar, ST. MT
NIP. 196807141994031006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	i-ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Pernyataan Reviu Atas Laporan Keuangan	iv
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1-2
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Laporan Arus Kas.....	7-9
VI. Saldo Anggaran Lebih.....	10
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11-29
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	30-38
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	39-50
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	51-59
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	60-61
F. Penjelasan Arus Kas	62-68
G. Penjelasan Saldo Anggaran Lebih	69-70
H. Pengungkapan Lainnya	71
VIII. Lampiran	
1. Laporan Realisasi Anggaran	1-2
2. Neraca	3-4
3. Laporan Operasional	5-6
4. Laporan Perubahan Ekuitas	7
5. Laporan Arus Kas.....	8-10
6. Saldo Anggaran Lebih.....	11
7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja	12-14
8. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan	15
9. Neraca Basis Akrua.....	16-19
10. Neraca Basis Kas	20-22
11. Neraca Simak Barang Milik Negara	23
12. Berita Acara Hasil Stock Opname Persediaan.....	24
13. Berita Acara Internal SAK dan Simak-BMN	25-27
14. Surat Hasil Rekon (SHR)	28-30
15. Memo Penyesuaian	31-48
16. Daftar Rekening	49
17. Rekening Koran	50-93
18. LPJ Bendahara	94-95
19. BAP Kas Bendahara	96-97
20. Rincian Kas Lainnya Setara Kas	98
21. Rincian Kas Pada BLU	99
22. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	100
23. Rincian piutang ke oprasional BLU.....	101-103
24. Rincian Aset Tanah	104
25. Konstruksi Dalam Pengerjaan	105
26. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	106-137
27. Rincian Pendapatan Yang Diterima Dimuka	138

28. Rincian Rekening Penampungan Akhir Tahun	139-140
29. Pengesahan Hibah Langsung	141
30. Penjelasan Revisi Pagu	142
31. Selisih Pendapatan LRA dan LO	143-144
32. Selisih Belanja dan Beban LO	145-149
33. Penjelasan Pendapatan	150-151
34. KIP-K	152
35. TKTM Hibah	153
36. Penerimaan Dana APBN.....	154
37. Penjelasan Akun Koreksi	155
38. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	156-167
39. Laporan Kinerja Satuan Kerja	168-169
40. Rekonsiliasi Kas	170-171
41. BAST Pengalihan Status Penggunaan BMN Univ. Tadulako	172-175
42. BAST Kendaraan Bank BTN	176-179
43. BAST Kendaraan Bank BSI	180
44. Usulan Jurnal Koreksi	181



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TADULAKO

Jalan Soekarno Hatta Kilometer 9 Tondo, Mantikulore, Palu 94119

Surel: untad@untad.ac.id Laman: <https://untad.ac.id>

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan *Audited* Universitas Tadulako (023.17.677522) Tahun Anggaran 2024 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Unaudited Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palu, 05 Mei 2025

Rektor



Prof. Dr. Ir. Amar, ST. MT
NIP. 196807141994031006

**PERNYATAAN REVIU ATAS
LAPORAN KEUANGAN AUDITED UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu laporan keuangan *Audited* Universitas Tadulako tahun anggaran 2024 DIPA 023.017.677522 berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Saldo Akhir Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan diatas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Palu, 05 Mei 2025

Pt. Sekretaris Satuan Pengawasan Interen



Dr. Muhammad Iqbal, SE, MH

Nip. 1977/12312008011021

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUNAN AUDITED TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (677522) Universitas Tadulako

Kode dan Nama UAPPAW : (051) KPPN Palu

Kode dan Nama Eselon 1 : (17) Dijten Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Kode dan Nama K/L : (023) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (V) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak

10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
	a. Pagu/DIPA		✓	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		✓	Tidak
	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	g. Kas BLU		✓	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
	i. Kas Hibah		✓	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		✓	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		✓	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		✓	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		✓	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		✓	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		✓	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		✓	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		✓	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		✓	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		✓	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	✓		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	✓		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	✓		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	✓		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		✓	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		✓	Tidak

M

3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		✓	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		✓	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		✓	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		✓	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		✓	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		✓	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		✓	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		✓	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		✓	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		✓	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		✓	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"	✓	✓	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)	✓	✓	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)	✓	✓	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)	✓	✓	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah		✓	Tidak
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		✓	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		✓	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		✓	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		✓	Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		✓	Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		✓	Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A	}	Tidak
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A		Tidak
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A		Tidak
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	ok ypr	✓	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			

h

1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		✓	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		✓	Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	✓	✓	Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?	N/A	✓	Tidak
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		✓	Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		✓	Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CalK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CalK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		✓	Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2023 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	✓		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	✓		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	✓		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	✓		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	✓		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		✓	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	✓		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		✓	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun		✓	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		✓	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	✓		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		✓	Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	✓	✓	Ya
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓	✓	Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		✓	Tidak

3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ya
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ya
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
	- Beban Persediaan (di LO)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			
2	Apakah ada Beban Bansos ?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ya
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak

5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual			Tidak
TELAAH LK BLU				
LPSAL BLU				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	✓		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		✓	Tidak
3	Apakah formula perhitungnan SAL pada LPSAL telah sesuai?	✓		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	✓		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	✓		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	✓		Ya
LAK BLU				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	✓		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	✓		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	✓		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	✓		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	✓		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		N/A	Tidak
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		N/A	Tidak
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
<i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"</i>				
Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,  Arief Budiman, Amd.Kom NIP. 197608172002121003		Palu, 05 Mei 2025 Tim PIPK Universitas Tadulako  Dr. Muhammad Ikbal, SE, MH NIP. 197712312008011021		

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Universitas Tadulako *Audited* tahun anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.305.253.897.357,-.

Realisasi belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.632.440.649.384,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp.3.208.484.635.157,-, aset lancar sebesar Rp.147.794.217.270,-, aset tetap (netto) sebesar Rp.3.049.089.240.085,- dan aset lainnya (netto) sebesar Rp.11.601.177.802,-.

Nilai kewajiban dan ekuitas masing-masing sebesar Rp.9.205.318.678,- dan Rp.3.199.279.316.479,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO dari kegiatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 654.596.682.095,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 580.049.147.467,- sehingga terdapat surplus dari kegiatan operasional senilai Rp. 74.547.534.628,-.

Surplus dari kegiatan non operasional adalah sebesar Rp. 2.054.396.363,- sehingga Universitas Tadulako mengalami Surplus LO sebesar Rp. 76.601.930.991,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal adalah sebesar Rp. 3.108.384.718.976,-. Surplus LO sebesar Rp. 76.601.930.991,-. Koreksi yang mengurangi ekuitas yang bersumber koreksi nilai lain-lain sebesar Rp.1.929.208.416,- menyebabkan kenaikan ekuitas sebesar Rp. 90.894.597.503,- sehingga ekuitas akhir tercatat sebesar Rp. 3.199.279.316.479,-.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi sumber dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako.

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi sebesar Rp. 138.520.421.124,-, arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar -Rp. 113.399.907.022,- dan arus kas bersih dari kegiatan transitoris sebesar -Rp.2.208.225.838,-.

6. LAPORAN PERUBAHAN SAL

Laporan perubahan SAL menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPSAL terdiri atas SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi, dan SAL akhir.

SAL awal sebesar Rp. 120.308.830.020,-, SiKPA sebesar -Rp. 327.186.752.027,-. Penyesuaian transaksi BLU dan BUN sebesar Rp. 352.307.266,129,-. Saldo anggaran lebih akhir adalah sebesar Rp. 145.429.344.122,-.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan perubahan SAL. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian laporan realisasi anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis Kas. Untuk neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan perubahan SAL untuk tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	31 DESEMBER 2024		%
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1			
Pendapatan BLU		260.000.000.000	304.911.414.453	117%
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		-	342.482.904	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak		260.000.000.000	305.253.897.357	117%
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah		260.000.000.000	305.253.897.357	117%
BELANJA	B.2			
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	B.3	197.860.098.000	197.295.661.437	100%
Belanja Barang	B.4	354.080.340.000	321.674.612.925	91%
Belanja Modal	B.5			
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6	70.789.864.000	67.760.183.165	96%
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis		15.000.000	-	0%
Belanja Gedung dan Bangunan	B.7	52.148.655.000	44.475.770.857	85%
Belanja Modal Lainnya	B.8	1.266.758.000	1.234.421.000	97%
Jumlah Belanja Modal		124.220.277.000	113.470.375.022	91%
Jumlah Belanja Negara		676.160.715.000	632.440.649.384	94%
Sisa LebihKurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)		-	- 327.186.752.027	-

NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEKS	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ASET LANCAR	C.1				
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	795.648.003	3.003.873.841	-2.208.225.838	-73,51%
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1.2	145.429.344.122	88.308.830.020	57.120.514.102	64,68%
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	C.1.3	-	32.000.000.000	-32.000.000.000	-100,00%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.4	113.508.918	59.763.184	53.745.734	89,93%
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.1.5	1.232.500.000	1.467.500.000	-235.000.000	-16,01%
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.1.6	-1.232.500.000	-1.467.500.000	235.000.000	-16,01%
Persediaan	C.1.7	1.455.716.227	1.491.728.733	-36.012.506	-2,41%
JUMLAH ASET LANCAR		147.794.217.270	124.864.195.778	22.930.021.492	18,36%
ASET TETAP	C.2				
Tanah	C.2.1	1.956.691.032.000	1.956.691.032.000	-	0,00%
Peralatan dan Mesin	C.2.2	733.244.601.945	671.678.524.750	61.566.077.195	9,17%
Gedung dan Bangunan	C.2.3	1.103.658.472.946	1.057.339.306.742	46.319.166.204	4,38%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	51.224.075.406	51.224.075.406	-	0,00%
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	23.110.749.551	22.644.328.642	466.420.909	2,06%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	18.742.993.384	8.212.653.540	10.530.339.844	128,22%
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.7	-837.582.685.147	-783.072.632.926	-54.510.052.221	6,96%
JUMLAH ASET TETAP		3.049.089.240.085	2.984.717.288.154	64.371.951.931	2,16%
ASET LAINNYA	C.3				
8	C.3.1	20.394.485.471	19.587.485.471	807.000.000	4,12%
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2	10.002.381.438			
Aset Lain-lain	C.3.3	230.448.150	228.395.000	2.053.150	0,90%
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4	-19.026.137.257	-18.008.771.586	-1.017.365.671	5,65%
JUMLAH ASET LAINNYA		11.601.177.802	1.807.108.885	9.794.068.917	541,97%
JUMLAH ASET		3.208.484.635.157	3.111.388.592.817	97.096.042.340	3,12%
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4	7.746.618.678	3.003.873.841	4.742.744.837	157,89%
Pendapatan Diterima di Muka	C.5	1.458.700.000	-	1.458.700.000	0,00%
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		9.205.318.678	3.003.873.841	6.201.444.837	206,45%
JUMLAH KEWAJIBAN		9.205.318.678	3.003.873.841	6.201.444.837	206,45%
EKUITAS					
Ekuitas	C.6	3.199.279.316.479	3.108.384.718.976	90.894.597.503	2,92%
JUMLAH EKUITAS		3.199.279.316.479	3.108.384.718.976	90.894.597.503	2,92%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.208.484.635.157	3.111.388.592.817	97.096.042.340	3,12%

PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN / PENURUNAN	%NAIK TURUN
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Alokasi APBN		352.649.749.033	249.746.204.211	102.903.544.822	41,20%
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat		278.453.703.115	258.036.470.791	20.417.232.324	7,91%
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		855.693.700	380.022.800	475.670.900	125,16%
Pendapatan Hibah BLU		5.464.782.950	28.052.945.000	-22.588.162.050	-80,52%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		9.437.316.520	8.931.742.046	505.574.474	5,66%
Pendapatan BLU Lainnya		7.735.436.777	5.729.461.673	2.005.975.104	35,01%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		654.596.682.095	550.876.846.521	103.719.835.574	18,82%
JUMLAH PENDAPATAN	D.1	654.596.682.095	550.876.846.521	103.719.835.574	18,82%
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	D.2	321.952.858.626	300.855.616.335	21.097.242.291	7,01%
Beban Persediaan	D.3	6.168.512.197	6.959.643.479	-791.131.282	-11,36%
Beban Barang dan Jasa	D.4	148.764.988.223	133.433.344.707	15.331.643.516	11,49%
Beban Pemeliharaan	D.5	10.284.269.059	12.519.578.725	-2.235.309.666	-17,85%
Beban Perjalanan Dinas	D.6	31.835.658.763	27.272.235.443	4.563.423.320	16,73%
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-	-	-
Beban Penyusutan dan amortisasi	D.8	61.042.860.599	60.434.081.327	608.779.272	1,00%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	-	-	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		580.049.147.467	541.474.500.016	38.574.647.451	7,12%
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		74.547.534.628	9.402.346.505	65.145.188.123	692,86%
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Pendapatan Pelepasan Aset		70.468.000	181.754.589	-111.286.589	-61,22%
Beban Pelepasan Aset		35.473.712	-	35.473.712	100,00%
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET	D.10	34.994.288	181.754.589	-146.760.301	-80,74%
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.361.884.979	2.804.889.104	-443.004.125	-15,79%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		342.482.904	325.075.382	17.407.522	5,35%
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.11	2.019.402.075	2.479.813.722	-460.411.647	-18,56%
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.054.396.363	2.661.568.311	-607.171.948	-22,81%
SURPLUS/DEFISIT - LO		76.601.930.991	12.063.914.816	64.538.016.175	534,96%

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

URAIAN	INDEX	JUMLAH		KENAIKAN(PENURUNAN)
		31/12/2024	31/12/2023	31/12/2024
EKUITAS AWAL	E.1	3.108.384.718.976	3.108.858.999.468	-474.280.492
DEFISIT LO	E.2	76.601.930.991	12.063.914.816	64.538.016.175
Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas	E.3	1.929.208.416	-12.833.963.878	14.763.172.294
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	1.739.208.416	-12.833.963.878	14.573.172.294
Lain-lain	E.5	190.000.000	0	190.000.000
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	12.363.458.096	295.768.570	12.067.689.526
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.7	90.894.597.503	-474.280.492	91.368.877.995
EKUITAS AKHIR	E.8	3.199.279.316.479	3.108.384.718.976	90.894.597.503

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	31 DES 2024	31 DES 2023	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1			
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Alokasi APBN		352.649.749.033	249.746.204.211	41,2
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		279.912.403.115	258.068.391.987	8,46
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		855.693.700,	380.022.800,	125,17
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		9.437.316.520	8.931.742.046	5,66
Pendapatan dari Hibah		4.934.440.000	27.024.910.000	-81,78
Pendapatan Usaha Lainnya		7.681.691.043	5.704.566.227	34,66
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		2.089.870.075	2.661.568.311	-21,48
Pendapatan PNBPN Umum		272.014.904	143.320.793	89,79
JUMLAH ARUS MASUK KAS		657.833.178.390	552.721.726.375	19,02
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai		-321.952.858.626	-300.855.616.335	7,01
Pembayaran Barang		-87.295.924.617	-87.179.316.194	0,13
Pembayaran Jasa		-35.001.414.790	-19.234.613.096	81,97
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		-6.323.592.557	-6.621.054.551	(4,49)
Pembayaran Pemeliharaan		-10.093.176.193	-12.294.968.890	-17,91
Pembayaran Perjalanan Dinas		-31.835.658.763	-27.272.235.443	16,73
5Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		-26.467.648.816	-27.019.415.417	-2,04
Pembayaran Bantuan Sosial		0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		-342.482.904	-325.075.382	5,35
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-519.312.757.266	-480.802.295.308	8,01
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		138.520.421.124	71.919.431.067	92,61
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2			
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah		0,	0,	0,00%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		70.468.000,	181.754.589	-61,23
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0,	0,	0,00%
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0,	0,	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		0,	0,	0,00%
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI		70.468.000,	181.754.589	-61,23

URAIAN	INDEX	31 DES 2024	31 DES 2023	%
ARUS KELUAR KAS	F.3			
Perolehan atas Tanah		0	0	0,00%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		-67.760.183.165	-14.079.455.600	381,27
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		-44.475.770.857	-12.690.746.645	250,46
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		-1.234.421.000	-191.172.000	545,71
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-113.470.375.022	-26.961.374.245	320,86
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		-113.399.907.022	-26.779.619.656	33,72%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.4			
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS		0	0	0,00%
ARUS KELUAR KAS				
Penyetoran ke Kas Negara		0	0	0,00%
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		0	0	0,00%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0	0	0,00%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.5			
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		91.351.260.289,	73.087.122.847,	24,99
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS		91.351.260.289	73.087.122.847	24,99
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		-93.559.486.127	-73.356.597.680	27,54
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS		-93.559.486.127	-73.356.597.680	27,54
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		-2.208.225.838	-269.474.833	719,46
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	F.6	22.912.288.264	44.870.336.578	-48,94
Penyesuaian atas Selisih Kurs		0	0	0,00%
Saldo Awal Kas		123.312.703.861	78.442.367.283	57,02%
Koreksi Saldo Kas		0	0	0,00%
SALDO AKHIR KAS		146.224.992.125	123.312.703.861	18,58

URAIAN	INDEX	31 DES 2024	31 DES 2023	%
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain				
Saldo Akhir Kas pada BLU		145.429.344.122	88.308.830.020	64,68
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		795.648.003	3.003.873.841	-73,51
Investasi Jangka Pendek BLU		0	32.000.000.000,	-100
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		0	0	0,00%
Jumlah Rincian Saldo		146.224.992.125	123.312.703.861	18,58
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0	0,00%

LAPORAN PERUBAHAN SAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	JUMLAH		NAIK / TURUN
		31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	G.1	120.308.830.020	75.169.018.609	60,05
PENGUNAAN SAL		0	0	0,00
Sub Total		120.308.830.020	75.169.018.609	60,05
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	G.2	-327.186.752.027	-204.281.317.418	60,16
Realisasi Pendapatan		305.253.897.357	303.157.276.753	0,69
Realisasi Belanja		632.440.649.384	507.438.594.171	24,63
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	G.3	0	0	0,00
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	G.4	352.307.266.129	249.421.128.829	41,25
Pendapatan Alokasi APBN		352.649.749.033	249.746.204.211	41,20
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		- 342.482.904	- 325.075.382	5,35
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-	0,00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-	0,00
Transaksi antar BLU		-	-	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	G.5	25.120.514.102	45.139.811.411	-44,35
Sub Total		145.429.344.122	120.308.830.020	20,88
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0	0,00
Lain-lain		0	0	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	G.6	145.429.344.122	120.308.830.020	20,88

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum Entitas

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.06/2014 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Tadulako

Beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu Sulawesi Tengah, Universitas Tadulako pada awalnya merupakan perguruan tinggi swasta (1963-1966) yang didirikan pada Tanggal 8 Mei 1963 sesuai Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor: 94/B-SWT/P/64 Tanggal 12 September 1964 status Universitas Tadulako menjadi Terdaftar. Kemudian pada Tanggal 01 Januari 1966 Universitas Tadulako berubah status menjadi cabang (1966-1981) dari Universitas Hasanuddin berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 Tahun 1966 dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Ujung Pandang berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor 2 Tahun 1966 Tanggal 01 Januari 1966, selanjutnya pada Tanggal 18 Agustus 1981 Universitas Tadulako berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981.

Universitas Tadulako berubah statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (IP-PPK BLU berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.97/KMK.05/2012, tanggal 3 April 2012. Dengan status sebagai BLU yang memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomis dan produktif, dan penerapan praktek bisnis yang sehat, diharapkan Universitas Tadulako dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Visi Universitas Tadulako adalah Universitas Tadulako Menjadi Perguruan Tinggi Berstandar Internasional Dalam Pengembangan IPTEKS Berwawasan Lingkungan Hidup.

Visi tersebut akan dicapai melalui 4 misi yaitu: (1) menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup; (2) menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup; (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan hasil penelitian yang di butuhkan dalam pembangunan masyarakat dan (4) Menyelenggarakan akan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan internasional.

Pada saat ini Universitas Tadulako terdiri dari 11 fakultas, 29 jurusan, 37 program studi dan 19 program magister serta 5 program doktoral yang beroperasi.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas Tadulako dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

Nomor: 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh dan diberi fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya. Pengelolaan keuangan BLU UNTAD mulai efektif pada tanggal 1 Juli 2012.

A.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menristekdikti nomor 8 tahun 2015 tentang Satuta Universitas Tadulako, organisasi Universitas Tadulako terdiri dari :

Senat

Ketua : Prof. Dr. H. Djayani Nurdin, SE, M.Si
Anggota : 61 Orang

Pimpinan

Rektor : Prof.Dr. Ir.Amar, ST., MT.,IPU.,ASEAN Eng
Wakil Rektor Bidang Akademik : Dr. Eng. Ir. Andi Rusdin, S.T., M.T., M.Sc
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan : Dr. M. Rusydi H, M.Si
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan : Dr. Ir. Sagaf, MP
Wakil rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama : Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc

Satuan Pengawas Internal

(Plt) Ketua : Dr. Fikry Karim, S.E., Macc., Ak
Sekretaris : Dr. Muhammad Ikbal, S.E., M.H
Anggota : 5 Orang

Dewan Pertimbangan

Ketua : Prof. Ir. Zainuddin, Ph.D
Anggota : 10 Orang

Dewan Pengawas

Ketua : Prof. E. Aminudin Aziz, M.A, Ph.D
Anggota : Abdul Latif, S.E., M.Si
: H. Kamil Badrun AR, SE., MS.i

A.4. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Audited Tahun anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Tadulako. Laporan Keuangan Audited ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja

yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan SAL. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Universitas Tadulako menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010, dengan mengacu pada peraturan pelaksanaannya yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tahun 2016 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 220/PMK.05/2016, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan BLU terdiri dari:

- a. Neraca;
- b. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- c. Laporan Operasional (LO);
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
- e. Laporan Arus Kas (LAK);
- f. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL);
- g. Catatan alas Laporan Keuangan (CaLK)

A.5. Basis Akuntansi

Universitas Tadulako menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.6. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Tadulako dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.7. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Tadulako. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako adalah sebagai berikut :

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- A. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- B. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- C. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN).
- D. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

- Beban pada Universitas Tadulako terdiri dari:
 - a) Beban Pegawai
Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari kompensasi pemanfaatan pegawai berupa gaji dan tunjangan, serta realisasi belanja pegawai, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
 - b) Beban Barang dan Jasa
Beban barang dan jasa merupakan beban sehubungan dengan perolehan dan/atau pemanfaatan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
 - c) Beban persediaan
Beban persediaan merupakan beban sehubungan dengan pemakaian barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional Universitas Tadulako.
 - d) Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat.

e) Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban sehubungan dengan mempertahankan kondisi aset Universitas Tadulako dan perolehan dan/atau pemanfaatan barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka memelihara kondisi aset, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan DIPA-PNBP.

f) Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban sehubungan dengan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka menunjang operasional Universitas Tadulako, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU-DIPA PNBP.

g) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban sehubungan dengan estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan.

h) Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi

Beban penyusutan aset dan amortisasi merupakan beban sehubungan dengan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset akibat penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Khusus untuk Aset Tidak Berwujud (ATB), penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa ini di sebut Amortisasi.

- Beban diakui berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) diakui pada saat:

- a) Timbulnya kewajiban
- b) Terjadinya konsumsi aset
- c) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan

pertambahan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

(6) Aset Lancar

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain:

- E. Kas dan Setara Kas, yaitu alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Setara Kas ialah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan segera dapat ditunaikan serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas terdiri dari saldo kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerimaan, saldo rekening bendahara pengeluaran pembantu, dan saldo uang tunai.
- Kas dan Setara Kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk.
 - Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.
 - Kas dan setara kas disajikan di laporan neraca dalam kelompok aset lancar

F. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca.

Dalam hal ini merupakan piutang dari pendapatan pendidikan, yaitu piutang yang timbul dari jasa pendidikan, seperti:

- Piutang dari pendapatan SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- Piutang dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

Penyisihan piutang tak tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir tanggal pembayaran sesuai dengan surat keputusan dan tidak disertai dengan pembayaran oleh mahasiswa yang didukung oleh tanda bukti surat penundaan oleh pejabat berwenang, berlaku sampai dengan 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal disetujuinya surat penundaan.
- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir yaitu satu semester yang ditetapkan tidak terbayarkan sehingga sampai masuk periode semester berikutnya.
- Piutang diukur berdasarkan Daftar Piutang dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam ketentuan tersebut.

Kategori yang bisa diakui sebagai piutang :

1. Mahasiswa aktif yang mengajukan penundaan.
 2. Mahasiswa aktif yang belum melakukan pembayaran melewati batas akhir penundaan
- Dalam hal piutang yang telah dibentuk penyisihannya diyakini tidak akan tertagih maka

dapat menghapuskan piutang sesuai peraturan perundang-undangan.

Penghapusan piutang dilakukan apabila piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara (DJKN) atau telah diterbitkannya surat keputusan drop out.

- Klasifikasi kualitas piutang dilakukan dengan ketentuan:
 1. Kualitas lancar apabila tidak dibayar sampai tanggal jatuh tempo pembayaran.
 2. Kualitas kurang lancar apabila tidak dibayar sampai dengan 1 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
 3. Kualitas diragukan apabila tidak dibayar sampai dengan 2 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
 4. Kualitas macet apabila tidak dibayar setelah 3 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan

Tabel Kriteria Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	1 (Satu)semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	10%
	2 (Dua) semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	50%
Macet	3 (tiga) semester atau lebih sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	100%

5. Piutang disajikan dalam neraca sesuai dengan nilai bersih.

6. Penyajian transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

G. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan operasional.

Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila:

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional.
- Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi.
- Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan.

- Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada mahasiswa dalam rangka kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya di lingkungan Universitas Tadulako.

Persediaan merupakan aset berwujud dan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan sendiri dalam rangka kegiatan operasional pemerintah. Persediaan jenis ini terbagi menjadi 3 :
 - a. Barang habis pakai
 - b. Barang tak habis pakai
 - c. Barang bekas pakai

Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar minyak.

- Barang yang diperoleh untuk dijual atau diserahkan.
Contoh: Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada warga, blanko ijasah, blanko lainnya, jaket almamater yang akan diserahkan ke mahasiswa.
- Barang yang digunakan dalam proses produksi jika universitas akan memproduksi sendiri (swakelola). Persediaan jenis ini terbagi menjadi:
 - a. Bahan baku atau supplies
 - b. Barang dalam proses (setengah jadi)
 - c. Barang jadi

Contoh: bahan baku bangunan, bibit tanaman.

A. Pengakuan

Berdasarkan basis akrual PERSEDIAAN diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Universitas Tadulako dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik tiap semester. Untuk persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan.
- Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap semester.

B. Pengukuran

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan. Nilai persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
 - $\text{Biaya perolehan} = \text{harga pembelian} + \text{biaya pengangkutan} + \text{biaya penanganan} - \text{potongan harga} - \text{rabat.}$
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; $\text{Biaya standar} = \text{Biaya langsung} + \text{biaya tidak langsung.}$
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti hibah/donasi/rampasan; $\text{Nilai wajar} = \text{nilai aset secara wajar.}$
- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan sejenis lainnya akan mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik persediaan.
- Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran- ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.
- Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.
- Pencatatan persediaan menggunakan Sistem Aplikasi Persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Aplikasi ini wajib digunakan di seluruh unit kerja yang berada di bawah koordinasi dengan Eselon I. Karakteristik aplikasi ini adalah menggunakan harga pembelian terakhir untuk menghitung nilai akhir persediaan.

C. Perhitungan Biaya Persediaan

- Biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (present location and condition).
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh Universitas Tadulako kepada kantor pajak) dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat didistribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (trade

discount), rabat dan pos lain yang serupa dapat dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

D. Pengungkapan

- Persediaan disajikan di neraca pada kelompok aset lancar.
- Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:
 1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.
 2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan, proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan Universitas Tadulako
 3. Kondisi persediaan, persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, untuk selanjutnya diproses penghapusan.
 4. Penghapusan barang persediaan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako.

(7) Aset Tetap

Aset tetap adalah seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Nilai aset tetap didasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Kebijakan Kapitalisasi adalah kebijakan untuk menentukan biaya-biaya yang dapat dimasukkan sebagai komponen harga perolehan aset tetap. Kebijakan Kapitalisasi perlu dibuat untuk mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai aset tetap yang dikapitalisir.

Kebijakan kapitalisasi dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim pengadaan tanah, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, pajak, biaya asuransi perjalanan, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
3. Pembuatan peralatan dan mesin meliputi :
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
4. Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :

- Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
5. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukan untuk keperluan pembangunan.
 - Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
6. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi perjalanan/ pengangkutan.
7. Pembangunan/Pembuatan Aset Tetap Lainnya :
- Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan.
8. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
9. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan/sitaan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan, kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
10. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
11. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
12. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

Biaya perencanaan dan pengawasan untuk aset tetap yang pengadaannya dilakukan secara parsial dialokasikan secara proporsional sesuai nilai masing-masing aset tetap.

- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,-(satu juta rupiah).
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana tercantum di atas dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Nilai aset tetap yang kurang dari nilai satuan minimum kapitalisasi tidak menambah nilai Laporan Neraca dan dicatat di laporan tersendiri, yaitu Laporan BMN Ekstrakomptabel.

(8) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi.

Tujuan kebijakan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan.

Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian seluruh konstruksi dalam pengerjaan dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan pada Universitas Tadulako yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

Klasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
- b. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.
- c. Kontrak konstruksi dapat meliputi:
 - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
 - kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.

- kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan value engineering.
- kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi

- a. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
- b. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat di bawah ini terpenuhi:
 - Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset.
 - Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut.
 - Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
- c. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan ke dalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
 - aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
 - harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

Pengakuan

- a. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.
 2. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
 3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
 4. Aset tersebut belum dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dapat dimanfaatkan, karena ketidaklengkapan komponen, kesalahan pembuatan/pembangunan, atau sebab-sebab lain yang ditetapkan dengan keputusan rektor Universitas Tadulako.
- b. Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai aset tetap karena merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional Universitas Tadulako atau dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako dalam jangka panjang.

- c. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap Universitas Tadulako jika kriteria berikut ini telah terpenuhi:
 - 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
 - 2. Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- d. Biaya perencanaan untuk aset yang belum dilaksanakan diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak perencanaan dilakukan.
- e. Jika setelah jangka waktu tersebut aset tidak dibuat/dibangun/dibeli maka biaya perencanaan akan dihapus dari akun konstruksi dalam pengerjaan.

Pengukuran

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
- b. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan langsung ke dalam konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset dimaksud.
- c. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - 1. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia.
 - 2. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi.
 - 3. Biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi.
 - 4. Biaya penyewaan sarana dan peralatan.
 - 5. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
 - 6. Biaya perencanaan dan pengawasan.
- d. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - 1. Asuransi
 - 2. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu, seperti biaya pemetaan, biaya pencitraan satelit dan lain-lain.
- e. Biaya seperti yang disebut pada point (4) di atas dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Metode alokasi biaya yang dianjurkan adalah metode rata-rata tertimbang atas dasar proporsi biaya langsung.
- f. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola terdiri atas:
 - 1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
 - 2. Biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut.
 - 3. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan dengan konstruksi yang bersangkutan.

- g. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - 1. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
 - 2. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.
 - 3. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- h. Kontraktor meliputi kontraktor utama dan subkontraktor.
- i. Pembayaran atas kontrak konstruksi pada umumnya dilakukan secara bertahap (termin) berdasarkan tingkat penyelesaian yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi. Setiap pembayaran yang dilakukan dicatat sebagai penambah nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- j. Klaim dapat timbul, misalnya, dari keterlambatan yang disebabkan oleh pemberi kerja, kesalahan dalam spesifikasi atau rancangan dan perselisihan penyimpangan dalam pengerjaan kontrak.

Penyajian Dan Pengungkapan

- a. Konstruksi dalam pengerjaan disajikan di neraca pada kelompok Aset Tetap.
- b. Penyajian konstruksi dalam pengerjaan dilakukan secara gabungan, dengan cara menjumlahkan seluruh konstruksi dalam pengerjaan, dari seluruh aset tetap.
- c. Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah:
 - 1. Rincian jenis konstruksi dalam pengerjaan per jenis aset, yaitu tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.
 - 2. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya.
 - 3. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya.
 - 4. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan.
 - 5. Uang muka kerja yang diberikan.
 - 6. Retensi: kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi. Misalnya, termin yang masih ditahan oleh pemberi kerja selama masa pemeliharaan. Jumlah retensi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset dapat dibiayai dari sumber dana tertentu. Pencantuman sumber dana dimaksudkan untuk memberi gambaran sumber dana dan penyerapannya sampai tanggal tertentu

(9) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta

dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain merupakan aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(10) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(11) Ekuitas

Ekuitas dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(12) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan

Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

(13) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Universitas Tadulako telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak lima kali dari DIPA awal, dengan nilai pagu awal sejumlah Rp.566.690.145.000,- setelah revisi terakhir menjadi sejumlah Rp.676.160.715.000,-. Perubahan pagu anggaran sampai dengan periode 31 Desember 2024 disebabkan antara lain penambahan alokasi pagu PKKM, *Matching Fund* dan penghapusan pagu minus pada belanja pegawai, kenaikan dan penurunan pagu anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Anggaran Awal dan Revisi Anggaran
Tahun 2024**

Uraian	Per 31 Desember 2024		
	Anggaran Semula	Anggaran Akhir (Setelah revisi)	Naik/Turun
Pendapatan	260.000.000.000	260.000.000.000	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	236.825.000.000	236.825.000.000	0,00%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda - Uang	2.200.000.000	2.200.000.000	0,00%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan – Uang	13.250.000.000	13.250.000.000	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.000.000.000	2.000.000.000	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	3.000.000.000	3.000.000.000	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.000.000.000	2.000.000.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	125.000.000	125.000.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	400.000.000	400.000.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	200.000.000	200.000.000	0,00%
Belanja	566.690.145.000	676.160.715.000	19,32%
Belanja Pegawai	186.495.724.000	197.860.098.000	6,09%
Belanja Barang	269.088.854.000	354.080.340.000	31,58%
Belanja Modal	111.105.567.000	124.220.277.000	11,80%

B.1 Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.305.253.897.357,- atau mencapai 117,41% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp.260.000.000.000,-. Pendapatan Universitas Tadulako terdiri dari pendapatan jasa badan layanan umum dan pendapatan PNBP lainnya. Sumber pendapatan utama Universitas Tadulako adalah pendapatan dari jasa layanan pendidikan yang diantaranya merupakan pendapatan uang kuliah tunggal (UKT), pendaftaran mahasiswa baru/pindahan, pendaftaran rekognisi pembelajaran lampau (RPL), pendapatan semester antara, matrikulasi pascasarjana, wisuda pascasarjana, yudisium program profesi, jurnal pascasarjana, sumpah kedokteran, make up kedokteran/inhal anatomi, dll.

Rincian estimasi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**Estimasi dan Realisasi Pendapatan
per 31 Desember 2024**

Uraian	31/12/2024		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
Pendapatan Badan Layanan Umum	260.000.000.000	304.911.414.453	117,27%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	236.825.000.000	279.912.403.115	118,19%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda - Uang	2.200.000.000	3.149.940.000	143,18%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan – Uang	13.250.000.000	1.784.500.000	13,47%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.000.000.000	4.254.175.772	212,71%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	3.000.000.000	5.183.140.748	172,77%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	-	469.162.000	0,00%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	-	386.531.700	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.000.000.000	2.862.031.522	143,10%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	2.089.870.075	0,00%
Pendapatan Lain-Lain BLU	-	2.941.672.774	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	125.000.000	133.145.000	106,52%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	400.000.000	1.138.220.000	284,56%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	200.000.000	606.621.747	303,31%
Pendapatan PNPB Lainnya	-	342.482.904	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	264.285.054	0,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	70.468.000	0,00%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	7.729.850	0,00%
JUMLAH	260.000.000.000	305.253.897.357	117,41%

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi pendapatan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan periode sampai dengan 31 Desember 2023, realisasi pendapatan mengalami peningkatan realisasi sebesar 0,69%. Sumber pendapatan Universitas Tadulako pada tahun anggaran 2024 yang mengalami peningkatan cukup besar adalah pendapatan dari denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sedangkan pendapatan yang mengalami penurunan cukup besar adalah pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri – perorangan – uang hal ini disebabkan pada tahun anggaran 2024 untuk pendapatan hibah yang berasal dari hibah mahasiswa fakultas kedokteran telah disahkan pada jenis pendapatan jasa layanan pendidikan sebagai iuran pengembangan institusi (IPI). Rincian perbandingan realisasi pendapatan adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

URAIAN	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Pendapatan Badan Layanan Umum	304.911.414.453	302.832.201.371	0,69%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	279.912.403.115	258.068.391.987	8,46%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda - Uang	3.149.940.000	3.049.910.000	3,28%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan – Uang	1.784.500.000	24.036.000.000	-92,58%

URAIAN	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	4.254.175.772	3.220.002.393	32,12%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	5.183.140.748	5.711.739.653	-9,25%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	469.162.000	-	0,00%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di Luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	386.531.700	380.022.800	1,71%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.862.031.522	2.352.256.819	21,67%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	2.089.870.075	2.661.568.311	-21,48%
Pendapatan Lain-Lain BLU	2.941.672.774	2.232.639.742	31,76%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	133.145.000	142.632.000	-6,65%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.138.220.000	628.524.000	81,09%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	606.621.747	348.513.666	74,06%
Pendapatan PNPB Lainnya	342.482.904	325.075.382	5,35%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	264.285.054	140.083.367	88,66%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	70.468.000	181.754.589	-61,23%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	7.729.850	3.237.426	138,77%
JUMLAH	305.253.897.357	303.157.276.753	0,69%

B. 2 Realisasi Belanja

Realisasi belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.632.440.649.384,-. Atau sebesar 93,53% dari pagu anggaran sebesar Rp.676.160.715.000,-. Anggaran belanja pada Universitas Tadulako berasal dari dua sumber pendanaan yaitu Rupiah Murni dan PNPB Badan Layanan Umum. Sampai dengan periode sampai dengan 31 Desember 2024 realisasi belanja untuk masing-masing sumber dana rupiah murni dan badan layanan umum adalah 97,66% dan 88,81%.

Realisasi Belanja per 31 Desember 2024

Sumber Dana		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rupiah Murni	Pagu	197.860.098.000	88.407.169.000	74.864.738.000	361.132.005.000
	Realisasi	197.334.577.614	82.763.983.378	72.593.472.419	352.692.033.411
	%	99,73%	93,62%	96,97%	97,66%
Badan Layanan Umum	Pagu	-	265.673.171.000	49.355.539.000	315.028.710.000
	Realisasi	-	238.913.997.748	40.876.902.603	279.790.900.351
	%	0,00%	89,93%	82,82%	88,81%
Total Belanja Bruto		197.334.577.614	321.677.981.126	113.470.375.022	632.482.933.762
Pengembalian Belanja		38.916.177	3.368.201	-	42.284.378
Total Realisasi	Pagu	197.860.098.000	354.080.340.000	124.220.277.000	676.160.715.000
	Realisasi	197.295.661.437	321.674.612.925	113.470.375.022	632.440.649.384
	%	99,71%	90,85%	91,35%	93,53%

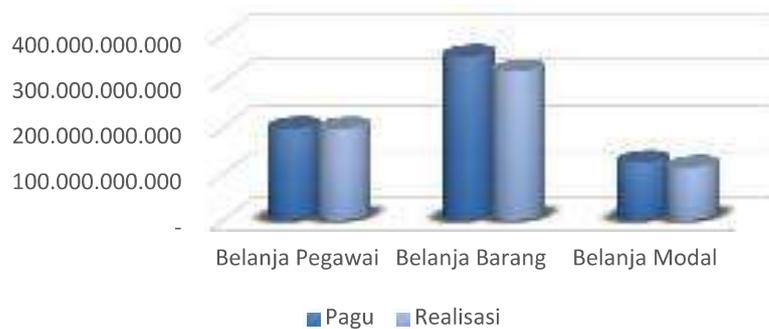
Jika dibandingkan dengan persentase daya serap realisasi belanja periode sebelumnya, daya serap realisasi belanja Universitas Tadulako pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 2,49%.

**Perbandingan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Sumber Dana	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah	
Rupiah Murni	31/12/2024	197.334.577.614	82.763.983.378	72.593.472.419	352.692.033.411
	31/12/2023	173.869.412.926	67.424.678.569	8.489.249.000	249.783.340.495
	% (Naik/Turun)	3,24%	2,29%	8,10%	2,89%
Badan Layanan Umum	31/12/2024	-	238.913.997.748	40.876.902.603	279.790.900.351
	31/12/2023	-	239.220.264.715	18.472.125.245	257.692.389.960
	%(Naik/Turun)	0,00%	2,74%	-12,12%	1,11%
Total Realisasi	31/12/2024	197.334.577.614	321.677.981.126	113.470.375.022	632.482.933.762
	31/12/2023	173.869.412.926	306.644.943.284	26.961.374.245	507.475.730.455
	% (Naik/Turun)	3,24%	2,78%	-1,59%	2,49%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

**Realisasi Belanja
Audited TA. 2024**



B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.197.295.661.437,- atau 99,71% dari pagu anggaran sebesar Rp.197.860.098.000,-. Belanja pegawai merupakan realisasi yang berasal dari belanja pegawai PNS dan Non PNS dari sumber dana rupiah murni, pada tabel perbandingan realisasi belanja pegawai dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan realisasi sebesar 13,05% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja pegawai:

**Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

URAIAN	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan PPPK	197.334.577.614	173.869.412.926	13,50%
Pengembalian Belanja Pegawai	-38.916.177	-37.136.284	4,79%
JUMLAH	197.295.661.437	173.832.276.642	13,05%

Jenis belanja yang mengalami peningkatan paling besar adalah belanja gaji dan tunjangan pegawai pppk, hal ini disebabkan oleh penerimaan pegawai pppk yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2024. Berikut tabel rincian perbandingan realisasi belanja pegawai:

**Rincian Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Belanja Gaji Pokok PNS	89.426.385.060	82.723.018.400	8,10%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.168.390	1.107.906	5,46%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	6.278.157.403	5.906.262.166	6,30%
Belanja Tunj. Anak PNS	1.574.488.372	1.460.817.717	7,78%
Belanja Tunj. Struktural PNS	402.160.000	87.750.000	358,30%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.500.974.500	14.773.548.000	-1,85%
Belanja Tunj. PPh PNS	1.605.488.901	723.662.991	121,86%
Belanja Tunj. Beras PNS	3.915.351.090	3.934.972.900	-0,50%
Belanja Uang Makan PNS	13.812.299.000	11.306.354.000	22,16%
Belanja Tunjangan Umum PNS	812.285.000	763.600.000	6,38%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	46.122.357.784	42.605.289.800	8,26%
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	11.274.802.600	8.252.004.600	36,63%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	610.395.280	769.750.000	-20,70%
Belanja Gaji Pokok PPPK	4.894.240.600	457.601.200	969,54%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	61.204	1.746	3405,38%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	275.172.980	21.643.300	1171,40%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	68.147.930	4.947.040	1277,55%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	563.080.000	55.500.000	914,56%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	243.041.520	21.581.160	1026,17%
Belanja Uang Makan PPPK	954.520.000	-	0,00%
Jumlah Belanja Barang Bruto	197.334.577.614	173.869.412.926	13,50%
Pengembalian Belanja Pegawai	-38.916.177	-37.136.284	4,79%
JUMLAH	197.295.661.437	173.832.276.642	13,50%

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.321.674.612.925,- atau 90,85% dari pagu anggaran sebesar Rp.354.080.340.000,-. Realisasi belanja barang per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan 4,90% jika dibandingkan dengan realisasi pada periode sebelumnya. Jenis belanja yang mengalami kenaikan paling besar adalah belanja barang jasa sumber dana badan layanan umum. Hal ini disebabkan pagu yang dianggarkan dan disetujui pada tahun anggaran 2024 lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berikut tabel perbandingan belanja barang:

**Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Belanja Barang Operasional	24.960.885.571	25.301.973.193	-1,35%
Belanja Barang Non Operasional	17.435.485.972	13.112.845.158	32,96%
Belanja Jasa	19.930.457.103	14.596.589.737	36,54%
Belanja Pemeliharaan	9.606.556.330	8.306.407.652	15,65%
Belanja Perjalanan	9.046.934.683	4.604.053.033	96,50%
Belanja Persediaan	1.783.663.719	1.502.809.796	18,69%
Belanja Barang BLU	169.256.989.414	175.787.837.536	-3,72%
Belanja Jasa BLU	15.070.957.687	4.638.023.359	224,94%
Belanja Pemeliharaan BLU	486.619.863	3.988.561.238	-87,80%
Belanja Perjalanan BLU	22.788.724.080	22.668.182.410	0,53%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	26.467.648.816	27.019.415.417	-2,04%
Belanja Barang Persediaan BLU	4.539.928.838	5.118.244.755	-11,30%
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	303.129.050	-	0,00%
Jumlah Belanja Barang Bruto	321.677.981.126	306.644.943.284	4,90%
Pengembalian Belanja Barang	-3.368.201	-	0,00%
JUMLAH	321.674.612.925	306.644.943.284	4,90%

Realisasi belanja barang berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Rincian Belanja Barang
Per Jenis Output**

Output	Uraian Output	Pagu	Realisasi	%
4470.BEI	Bantuan Lembaga	68.408.180.000	64.517.442.125	94,31%
4471.BEI	Bantuan Lembaga	7.805.193.000	6.642.379.377	85,10%
4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	376.050.000	305.619.050	81,27%
4471.DBA	Pendidikan Tinggi	265.297.121.000	238.608.378.698	89,94%
4275.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12.193.796.000	11.604.161.876	95,16%
	Jumlah	354.080.340.000	321.677.981.126	90,85%

B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja modal Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 113.470.375.022,- dan Rp. 26.961.374.245,-. Pada tabel perbandingan dapat dilihat realisasi belanja modal untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 meningkat hingga 320,86%. Hal ini disebabkan oleh jumlah pagu belanja modal yang dianggarkan dan disetujui pada tahun anggaran 2024 lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berikut tabel rincian realisasi belanja modal :

**Perbandingan Belanja Modal
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

URAIAN	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	72.593.472.419	8.489.249.000	755,12%
Belanja Modal BLU	40.876.902.603	18.472.125.245	121,29%
Jumlah Belanja Bruto	113.470.375.022	26.961.374.245	320,86%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	113.470.375.022	26.961.374.245	320,86%

Realisasi belanja modal berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Rincian Belanja Modal
Per Jenis Output**

Output	Uraian Output	Pagu	Realisasi	%
4470.BEI	Bantuan Lembaga	12.711.652.000	11.201.202.524	88,12%
4471.BEI	Bantuan Lembaga	62.153.086.000	61.392.269.895	98,78%
4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	11.459.723.000	9.751.235.665	85,09%
4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	37.895.816.000	31.125.666.938	82,13%
Jumlah		124.220.277.000	113.470.375.022	91,35%

B.6 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.67.760.183.165,-. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya realisasi belanja modal peralatan dan mesin mengalami peningkatan sebesar 381,27%. Hal ini disebabkan oleh jumlah pagu yang dianggarkan pada tahun anggaran 2024 lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa jenis aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin diantaranya adalah alat-alat laboratorium, komputer laboratorium, note book, LCD *projector*, meja kerja, lemari dan pendingin ruangan, dll. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan mesin:

**Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

URAIAN	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	58.641.947.500	8.340.889.000	603,07%
Belanja Modal BLU	9.118.235.665	5.738.566.600	58,89%
Jumlah Belanja Bruto	67.760.183.165	14.079.455.600	381,27%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	67.760.183.165	14.079.455.600	381,27%

B.7 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.44.475.770.857,-. Jika dibandingkan dengan realisasi pada periode sebelumnya realisasi belanja modal gedung dan bangunan sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 mengalami peningkatan hingga 250,46%. Hal ini disebabkan oleh pagu yang dianggarkan untuk belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2024 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2023. Belanja modal gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2024 telah menghasilkan beberapa aset dalam bentuk KDP, diantaranya adalah pengerjaan gerbang utama dan taman Rektorat, gedung perkuliahan, laboratorium serta *Solar Cell*. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal gedung dan bangunan:

Perbandingan Belanja Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	13.350.103.919	-	0,00%
Belanja Modal BLU	31.125.666.938	12.690.746.645	145,26%
Jumlah Belanja Bruto	44.475.770.857	12.690.746.645	250,46%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	44.475.770.857	12.690.746.645	250,46%

B.8 Belanja Modal Lainnya

Realisasi belanja modal lainnya Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.234.421.000,- dan Rp.191.172.000,-. Aset yang dihasilkan dari belanja modal lainnya diantaranya adalah buku perpustakaan. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal lainnya:

Perbandingan Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	601.421.000	148.360.000	305,38%
Belanja Modal BLU	633.000.000	42.812.000	1378,56%
Jumlah Belanja Bruto	1.234.421.000	191.172.000	545,71%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	1.234.421.000	191.172.000	545,71%

B.9 Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara

Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.342.482.904,- dan Rp.0,-. Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara pada Universitas Tadulako diantaranya adalah penjualan lelang peralatan dan mesin, denda penyelesaian pekerjaan serta pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu yang berasal dari kelebihan bayar tunjangan fungsional, kelebihan pembayaran uang makan, kelebihan pembayaran serdos.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Nilai aset lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.147.794.217.270,- dan Rp.124.864.195.778,- naik sebesar Rp.22.930.021.492,- atau 18,36% dari tahun sebelumnya. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian aset lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Aset Lancar
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	%
Kas Lainnya dan Setara Kas	795.648.003	3.003.873.841	-2.208.225.838	-73,51
Kas pada Badan Layanan Umum	145.429.344.122	88.308.830.020	57.120.514.102	64,68
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	-	32.000.000.000	-32.000.000.000	-100,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	113.508.918	59.763.184	53.745.734	89,93
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	1.232.500.000	1.467.500.000	-235.000.000	-16,01
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	-1.232.500.000	-1.467.500.000	235.000.000	-16,01
Persediaan	1.455.716.227	1.491.728.733	-36.012.506	-2,41
Jumlah Aset Lancar	147.794.217.270	124.864.195.778	22.930.021.492	18,36

C.1.1.Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas lainnya dan setara kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.795.648.003,- dan Rp. Rp. 3.003.873.841,-. Kas lainnya dan setara kas per tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar -73,51 % atau senilai Rp.2.208.225.838,- bila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2023, hal tersebut disebabkan telah tersalurkannya dana titipan beasiswa kepada penerima beasiswa.

Adapun rincian kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN	%
	31 Desember 2024	31 Desember 2023		
Beasiswa	49.850.000	2.306.250.000	2.256.400.000	-97,84
Dana Titipan	732.269.603	310.825.000	421.444.603	135,59
Kelebihan setoran jasa giro	-	1.037.541	1.037.541	-100,00
Dana yang belum teridentifikasi	-	269.394.200	269.394.200	-100,00
Dana Lain-Lain	13.528.400	116.367.100	102.838.700	-88,37
JUMLAH	795.648.003	3.003.873.841	2.208.225.838	-73,51

Sedangkan uraian saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024

URAIAN / PENJELASAN	JUMLAH RUPIAH DI BANK
Titipan gaji tertahan an Eva Larasati fekon (dosen yang melakukan pelanggaran disiplin)	31.989.900
Titipan gaji dosen an Hidayat S.sos dkk 19 November 2023 (dosen yang melakukan pelanggaran disiplin)	19.365.100
Penerbitan buku an. Dr.Syamsuddins Si M.	1.300.000
Pengembalian serdos fakultas kehutanan ke 3 & 4 an Dr Muh Ihsan S.H	2.842.000
Titipan dana PPG calon guru Fkip	680.914.603
Titipan pengembalian dana beasiswa pemda Pohuwato semester ganjil 2024/2025	49.850.000
Biaya transport kedatangan mahasiswa baru 2023 tahun 2024	5.964.000
Biaya transport kedatangan mahasiswa baru 2024 tahap 4 tahun 2024	3.422.400
JUMLAH	795.648.003

C.1.2. Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo kas pada badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.145.429.344.122,- dan Rp.88.308.830.020,-. Saldo kas pada BLU per tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dibanding dengan akhir tahun 2023 sebesar 64,68% atau Rp.57.120.514.102,-. Hal ini diakibatkan antara lain adanya kenaikan pendapatan BLU.

Adapun rincian kas pada badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN	%
	31 Desember 2024	31 Desember 2023		
Saldo rekening operasional penerimaan	137.482.246.019	87.040.921.077	50.441.324.942	57,95%
Saldo rekening operasional pengeluaran	253.735.554	44.190.157	209.545.397	474,19%
Saldo rekening dana kelolaan	7.693.362.550	1.223.718.787	6.469.643.763	528,69%
TOTAL	145.429.344.122	88.308.830.020	57.120.514.102	64,68%

C.1.3 Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum

Investasi jangka pendek adalah investasi yang bersifat sementara dan pada umumnya dapat mudah ditarik lagi dalam jangka waktu pendek. Universitas Tadulako melakukan investasi jangka pendek berupa penempatan kas pada bank umum yang ditunjuk dengan mengadakan seleksi melalui *beauty contest*. *Beauty contest* investasi jangka pendek dilaksanakan berdasarkan surat keputusan rektor Universitas Tadulako nomor: 9866/UN28/KP/2023 tanggal 3 Agustus 2023.

Saldo investasi jangka pendek badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 32.000.000.000,-. Saldo investasi jangka pendek Universitas Tadulako berasal dari deposito awal sebesar Rp.85.000.000.000,- yang didepositokan di 3 (tiga) bank dengan total 18 (delapan belas) rekening dan telah dicairkan sebesar Rp.85.000.000.000,- sampai dengan Desember 2024, sehingga menyisakan saldo senilai Rp0,-.

Adapun rincian investasi jangka pendek per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024

No.	Bank	No Rekening	Deposito Atas Nama	Nilai Deposito	Dana yang dicairkan	Jumlah Rupiah di Bank
1	BRI	006001006862404	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 1	5.000.000.000	5.000.000.000	-
2	BRI	006001006863400	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 2	5.000.000.000	5.000.000.000	-
3	BRI	006001006864406	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 3	5.000.000.000	5.000.000.000	-
4	BRI	006001006865402	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 4	5.000.000.000	5.000.000.000	-
5	BRI	006001006866408	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 5	5.000.000.000	5.000.000.000	-
6	BRI	006001006867404	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 6	5.000.000.000	5.000.000.000	-
7	BRI	006001006868400	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 7	5.000.000.000	5.000.000.000	-
8	BTN	0002501400023692	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 1	5.000.000.000	5.000.000.000	-
9	BTN	0002501400023707	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 2	5.000.000.000	5.000.000.000	-
10	BTN	0002501400023715	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 3	5.000.000.000	5.000.000.000	-
11	BTN	0002501400023723	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 4	5.000.000.000	5.000.000.000	-
12	BTN	0002501400023731	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 5	5.000.000.000	5.000.000.000	-
13	BTN	0002501400023749	RPL 051 BLU UNTAD UNTUK PKD 6	3.000.000.000	3.000.000.000	-
14	BSI	7000000178953197	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 2	5.000.000.000	5.000.000.000	-
15	BSI	7000000178950619	RPL 051 BLU UNTAD PKD 3	5.000.000.000	5.000.000.000	-
16	BSI	7000000178951054	RPL 051 BLU UNTAD PKD 4	5.000.000.000	5.000.000.000	-
17	BSI	7000000178951275	RPL 051 BLU UNTAD PKD 5	2.000.000.000	2.000.000.000	-
18	BSI	7000000178952964	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD 1	5.000.000.000	5.000.000.000	-
		Total		85.000.000.000	85.000.000.000	0

C.1.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.113.508.918,- dan Rp.59.763.184,-. Pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp.53.745.734,- atau 89,93%.

Adapun rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2024

KODE AKUN	URAIAN / PENJELASAN	JUMLAH (Rp)
114311	Terdapat kas yang belum disetorkan sampai dengan 31 Desember 2024 oleh bagian pengelola laboratorium fakultas pertanian dan fakultas peternakan dan perikanan ke rekening penerimaan BLU atas pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium oleh pihak eksternal, pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium tersebut disimpan oleh pengelola laboratorium fakultas untuk kegiatan operasional laboratorium)	8.485.768
114311	Terdapat kas yang belum disetorkan oleh pengelola laboratorium fakultas teknik, dari laboratorium mekanikal tanah sebesar Rp.21.774.500 dan laboratorium uji bahan dan pengukuran sebesar Rp.83.248.650.	105.023.150
	TOTAL	113.508.918

C.1.5 Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.232.500.000,- dan Rp.1.467.500.000,-. Saldo piutang dari kegiatan

operasional badan layanan umum bersumber dari piutang hibah mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2016 dan 2017.

Telah dilakukan pembayaran atas piutang hibah mahasiswa kedokteran atas nama Umy Devitalia sebesar Rp.100.000.000,- pada tanggal 15 Januari 2024 dan atas nama Muh. Ichlasul Amal sebesar Rp.90.000.000,- pada tanggal 17 April 2024. Berdasarkan SK Rektor nomor 3850/UN28/KU/2023 maka dilakukan pembebasan pembayaran sisa dana hibah mahasiswa fakultas kedokteran atas nama Virginia sebesar Rp.45.000.000,-.

Adapun secara rincian piutang hibah mahasiswa kedokteran periode 31 Desember 2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel Rincian Piutang Hibah Mahasiswa Kedokteran
Periode 31 Desember 2024**

No	Nama Debitur	Saldo 31/12/23	Pelunasan	Saldo 31/12/24
1	Farhadibah Zulmulatifah	50.000.000		50.000.000
2	Hajar Anna Trie Rezk	58.500.000		58.500.000
3	Rizaldy Rachmad	33.500.000		33.500.000
4	Umy Devitalia	295.000.000	100.000.000	195.000.000
5	Virgiana	45.000.000	45.000.000	-
6	Silvia Pratiwi Sayut	58.500.000		58.500.000
7	Resky Amalia Ayudis	141.500.000		141.500.000
8	Ifqa Defiqa Tiolemba	217.000.000		217.000.000
9	Dewi Syarah Muhsin	100.000.000		100.000.000
10	Ni Kadek Widiya Lestari	48.500.000		48.500.000
11	Muh. Ichlasul Amal	90.000.000	90.000.000	-
12	Sakiah Cahya Azzahra	50.000.000		50.000.000
13	Rif'at Salim	50.000.000		50.000.000
14	Inggit Garnasih Ardilla	230.000.000		230.000.000
	Total	1.467.500.000	235.000.000	1.232.500.000

C.1.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo penyisihan piutang tidak tertagih-piutang dari kegiatan operasional BLU per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.1.232.500.000,- . Nilai penyisihan piutang tidak tertagih tersebut diperoleh dari perhitungan penyisihan berdasarkan kualitas piutang.

**Tabel Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Periode 31 Desember 2024**

URAIAN	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH				JUMLAH
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Jumlah piutang				1.277.500.000	1.277.500.000
Persentase penyisihan	0.50%	10%	50%	100%	
Penyisihan piutang tidak tertagih				1.232.500.000	1.232.500.000
Piutang bersih				0	0

C.1.7 Persediaan

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.455.716.227,- dan Rp.1.491.728.733,-. Nilai persediaan periode 31 Desember 2024 mengalami

penurunan jika dibandingkan dengan nilai persediaan akhir tahun 2023, yaitu sebesar Rp.36.012.506,- atau 2,41%.

Tabel Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

KODE	URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
117111	Barang konsumsi	1.185.730.741	1.258.404.806	-72.674.065	-5,78
117113	Bahan untuk pemeliharaan	61.704.500	13.226.950	48.477.550	366,51
117114	Suku cadang	46.797.774	49.713.240	-2.915.466	-5,86
117131	Bahan baku	107.696.356	104.791.706	2.904.650	2,77
117199	Persediaan lainnya	53.786.856	65.592.031	-11.805.175	-18,00
	JUMLAH	1.455.716.227	1.491.728.733	-36.012.506	-2,41

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan tidak untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

C.2 Aset Tetap

Nilai aset tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.3.049.089.240.085,- dan Rp.2.984.717.288.154,- naik sebesar Rp.64.371.951.931,- atau 2,16 % dari akhir tahun 2023. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Rincian aset tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
Tanah	1.956.691.032.000	1.956.691.032.000	-	0,00%
Peralatan dan Mesin	733.244.601.945	671.678.524.750	61.566.077.195	9,17%
Gedung dan Bangunan	1.103.658.472.946	1.057.339.306.742	46.319.166.204	4,38%
Jalan Jembatan Irigasi dan Jaringan	51.224.075.406	51.224.075.406	-	0,00%
Aset Tetap Lainnya	23.110.749.551	22.644.328.642	466.420.909	2,06%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	18.742.993.384	8.212.653.540	10.530.339.844	128,22%
Akumulasi Penyusutan	-837.582.685.147	-783.072.632.926	-54.510.052.221	6,96%
TOTAL	3.049.089.240.085	2.984.717.288.154	64.371.951.931	2,16%

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.1.956.691.032.000,- dan Rp.1.956.691.032.000,-. Nilai aset tanah pada periode 31 Desember 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023, karena tidak terdapat mutasi tambah dan kurang atas akun tanah. Universitas Tadulako mempunyai aset tanah sebanyak 18 (delapan belas) bidang tanah dengan luas keseluruhan 5.380.675 M² yang tersebar di beberapa tempat. Rincian aset tanah dapat dilihat pada lampiran halaman 106.

C.2.2 Peralatan dan Mesin.

Nilai aset tetap berupa peralatan dan mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.733.244.601.945,- dan Rp.671.678.524.750,- Nilai aset peralatan dan mesin mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nilai peralatan mesin akhir tahun 2023 sebesar Rp.61.566.077.195,- atau 9,17 %. Peningkatan ini diakibatkan adanya mutasi pembelian berupa peralatan laboratorium, peralatan elektronik, meubelair, dan alat pengatur suhu. Berikut tabel rincian mutasi aset tetap berupa peralatan dan mesin per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Mutasi Aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2024	671.678.524.750
Saldo awal (100)	6.658.280.000
Pembelian (101)	66.866.633.165
Transfer masuk (102)	1.375.614.000
Hibah Masuk (103)	720.342.950
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP (105)	904.500.000
Reklasifikasi Masuk (107)	1.079.010.550
Penghapusan (301)	-491.500.000
Reklasifikasi Keluar (304)	-1.118.010.550
Koreksi Pencatatan (305)	-6.669.230.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	-7.759.562.920
Nilai Buku per 31 Desember 2024	733.244.601.945

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap gedung dan bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.1.103.658.472.946,- dan Rp.1.057.339.306.742,-. Nilai aset gedung dan bangunan pada periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023 sebesar Rp.atau 4,38%. Kenaikan ini terjadi karena terdapat mutasi tambah yang berasal dari pembangunan parkir terbuka dan adanya transfer masuk berupa pengalihan status penggunaan barang milik negara (rumah susun permanen) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Berikut tabel rincian mutasi aset tetap gedung dan bangunan per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Mutasi Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2024	1.057.339.306.742
Pembelian (101)	45.493.673
Transfer masuk (102)	12.827.034.000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP (105)	7.318.097.689
Pengembangan Nilai Aset (202)	279.183.389
Pengembangan Melalui KDP (208)	26.302.656.262
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(453.298.809)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.103.658.472.946

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset jalan, irigasi dan jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.51.224.075.406,- dan Rp.51.224.075.406,-. Nilai aset jalan, irigasi dan jaringan per

tanggal 31 Desember 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan periode 31 Desember 2023, hal ini terjadi karena tidak ada mutasi tambah dan kurang pada jenis aset ini.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.23.110.749.551,- dan Rp.22.644.328.642,-. Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai aset tetap lainnya per tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan periode 31 Desember 2023, hal ini disebabkan adanya pembelian monografi berupa e-book dan buku pustaka sebesar Rp.427.421.000,-.

Berikut tabel rincian mutasi aset tetap lainnya per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2024	22.644.328.642
Pembelian (101)	427.421.000
Reklasifikasi Masuk (107)	39.000.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	-91
Nilai Buku per 31 Desember 2024	23.110.749.551

C.2.6 Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Kontruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan periode waktu tertentu dan belum selesai.

Nilai saldo konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.18.742.993.384,- dan Rp.8.212.653.540,-. Nilai KDP per tanggal 31 Desember mengalami kenaikan jika dibandingkan periode 31 Desember 2023, hal ini diakibatkan adanya penambahan dan pengembangan KDP yang dilakukan di tahun 2024 sebesar Rp.536.896.913,- berupa perencanaan perbaikan fisik jaringan listrik dan perencanaan pekerjaan rehabilitasi atap dan gedung penyimpan koleksi spesimen flora UNTAD.

Adapun rincian mutasi aset konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Mutasi Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2024	8.212.653.540
Pengembangan KDP (503)	39.507.538.724
Pengembangan Melalui KDP (208)	-26.302.656.262
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP (105)	-8.222.597.689
Perolehan/Penambahan KDP (502)	5.548.055.071
Nilai Buku per 31 Desember 2024	18.742.993.384

Berikut rincian jenis aset yang masih berstatus konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel Rincian Jenis Aset Yang Masih Berstatus Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
Per Tanggal 31 Desember 2024**

No	Uraian KDP	Kontrak	
		Nomor	Nilai (Rp)
1	Perencanaan Teknis fasilitas kantin bersama sebelah utara lapangan Upacara Untad	4775/UN28/LL/2018, 3 DES 2018	100.000.000
2	Perencanaan Pembangunan Laboratorium Bersama Fakultas Kesehatan Masyarakat	3774/UN28/LL/2020, 27 DESEMBER 2020	860.600.000
3	Perencanaan Pembangunan LAB Bersama Teknik Geologi	3775/UN28/LL/2020, 09 JULI 2020	858.600.000
4	Perencanaan Gedung Perpustakaan Digital Untad	1545/UN28/LL/2021 TGL 23 AGTS 2021	824.313.300
5	Perencanaan gedung pusat data dan informasi digital terpadu	1544/UN28/LL/2021 TGL 23 AGTS 2021	792.744.400
6	Perencanaan teknis Ruang Terbuka Publik Untad	926/UN28/LL/2022	571.504.860
7	Perencanaan teknis Lab. dan ruang kuliah bersama Teknik Informatika dan Teknik Elektro Fatek Untad	927/UN28/LL/2022	884.897.820
8	Perencanaan gedung sains dan techno park Untad	928/UN28/LL/2022	1.585.607.360
9	Perencanaan gedung terpadu MKDU Untad	925/UN28/LL/2022	849.223.800
10	Perencanaan teknis laboratorium terpadu teknologi dan farmatologi klinik Untad	924/UN28/LL/2022	885.162.000
11	Pekerjaan perencanaan perbaikan rehabilitasi laboratorium Fatek	/UN28/LL/2024	311.601.496
12	Perencanaan Laboratorium pengembangan agribisnis peternakan perikanan desa sibalaya	/UN28/LL/2024	470.186.497
13	Perencanaan rehabilitasi tempat penyimpanan pakan ternak sibalaya	/UN28/LL/2024	501.032.005
14	Perencanaan perbaikan Gor mahasiswa FEB	/UN28/LL/2024	275.458.784
15	Perencanaan pekerjaan Rehabilitasi atap dan gedung penyimpan koleksi spesimen flora UNTAD	/UN28/LL/2024	1.555.124
16	Pengadaan Tempat Parkir laboratorium terpadu Untad	00294/UN28/KU/2024	2.455.124
17	Perencanaan perbaikan ruang kelas BTE 3 dan 4 Menjadi smart class FEB	129/UN28/LL/2024 22 Januari 2024	287.880.161
18	Perencanaan rehabilitasi lapangan tennis FKIP	835/UN28/LL/2024	2.829.181.730
19	100 persen pembayaran pekerjaan perencanaan rehabilitasi laboratorium biologi FMIPA	836/Un28/LL/2024 14 juni 2023	70.280.153
20	100% pekerjaan perencanaan rehab gedung lab kimia FKIP	837/UN28/LL/2024 tanggal 14 Juni 2024	854.621.165
21	Pekerjaan perencanaan rehab ruang kelas jurusan matematika FMIPA	1027/UN28/LL/2024 12 Juli 2024	70.276.922
22	Pekerjaan perencanaan rehabilitasi laboratorium kimia FMIPA	1025/UN28/LL/2024 12 juli 2024	1.570.706.655
23	Perencanaan perbaikan fisik jaringan listrik tahap i Universitas Tadulako	01199/UN28/KU/2024	535.341.789
24	Laboratorium Fisika FMIPA	1434BA/UN28/LL/2024 31 desember 2024	197.933.874
25	Laboratorium kimia FKIP	1434c.BA/UN28/LL/2024	989.669.377
26	Gor Mahasiswa FEB	1436/UN28/LL/2024	1.562.158.988
TOTAL			18.742.993.384

C.2.7. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan aset tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk tanah dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.837.582.685.147,- dan Rp.783.072.632.926,-. Nilai akumulasi penyusutan per tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan periode 31 Desember 2023 sebesar Rp.54.510.052.221,- atau 6,96%.

Rincian akumulasi penyusutan periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2024

KODE	URAIAN	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
132111	Peralatan dan Mesin	733.244.601.945	612.156.262.586	121.088.339.359
133111	Gedung dan Bangunan	1.103.658.472.946	187.698.114.416	915.960.358.530
134111	Jalan dan Jembatan	29.895.330.421	29.424.148.481	471.181.940
134112	Irigasi	1.768.282.648	784.796.619	983.486.029
134113	Jaringan	19.560.462.337	6.808.587.145	12.751.875.192
135121	Aset Tetap Lainnya	23.110.749.551	710.775.900	22.399.973.651
	TOTAL	1.911.237.899.848	837.582.685.147	1.073.655.214.701

C.3 Aset Lainnya

Nilai aset lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.11.601.177.802, - dan Rp.1.807.108.885,- naik sebesar Rp.9.794.068.917,- atau 541,97% dari tahun sebelumnya. Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset lainnya terdiri dari aset tidak berwujud dan aset Lain-lain. Rincian aset lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

AKUN	URAIAN	31 DESEMBER 2014	31 DESEMBER 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
162151	Software	20.394.485.471	19.587.485.471	807.000.000	4,12
163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	6.950.970.675	228.395.000	6.722.575.675	2943,40
163141	Dana di Rekening Penampungan - BLU	3.051.410.763		3.051.410.763	
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	230.448.150	-	230.448.150	100,00
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-199.610.442	-195.795.138	-3.815.304	1,95
169315	Akumulasi amortisasi software	-18.826.526.815	-17.812.976.448	-1.013.550.367	5,69
	Total	11.601.177.802	1.807.108.885	9.794.068.917	541,97

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, yaitu berupa *software* yang digunakan dalam proses pengolahan data. Nilai aset tak berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.20.394.485.471,- dan Rp.19.587.485.471,-. Nilai aset tak berwujud per tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan periode 31 Desember 2023 sebesar Rp.807.000.000,- atau 4,12%. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan software di tahun 2024 berupa software pengembangan layanan sistem perencanaan, keuangan, akuntansi, dan koneksi perbankan.

C.3.2 Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk menampung sejumlah dan yang telah dikeluarkan dari rekening kas BLU dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (dicatat sebagai realisasi anggaran), namun dana tersebut masih dalam penguasaan BLU dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Nilai dana yang dibatasi penggunaannya per 31

Desember 2024 sebesar Rp10.002.381.438. nilai tersebut berasal dari RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun). Adapun rincian RPATA disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Nilai RPATA
Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Nama Pekerjaan	Nilai Kontrak (Rp)	Nilai RPATA (Rp)
1	Pengadaan bahan praktikum	76.555.000	76.555.000
2	Rehabilitasi lapangan tenis fkip dan gor fakultas ekonomi dan bisnis	4.843.196.626	1.562.158.988
3	Pengadaan peralatan laboratorium	481.500.000	481.500.000
4	Pengadaan baterai lithium dan pemasangannya	294.600.000	294.600.000
5	Pengadaan peralatan laboratorium	270.000.000	270.000.000
6	Rehabilitasi laboratorium pengembangan agrobisnis dan tempat penyimpanan pakan ternak di desa sibalaya, fapetkan untad	980.491.488	294.147.446
7	Rehabilitasi ruang kelas fakultas ekonomi dan bisnis dan laboratorium fakultas teknik untad	1.135.974.000	340.792.200
8	Rehabilitasi 4 gedung laboratorium fakultas mipa dan laboratorium kimia fkip untad	3.958.677.506	1.187.603.251
9	Pengawasan rehab peningkatan mutu prasarana 4 gedung laboratorium mipa dan laboratorium Fkip untad	98.432.000	98.432.000
10	Pengawasan rehabilitasi laboratorium pengembangan agribisnis dan tempat penyimpanan pakan ternak di sibalaya, fapetkan untad	94.827.300	75.861.840
11	Pengadaan peralatan laboratorium universitas tadulako.	1.903.315.000	1.903.315.000
12	Pengadaan bahan praktikum	137.806.350	137.806.350
13	Pengawasan rehabilitasi lapangan tenis fkip dan gor mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis	185.820.000	148.656.000
14	Pengawasan rehabilitasi ruang kelas fakultas ekonomi dan bisnis dan laboratorium fakultas teknik untad	99.428.250	79.542.600
15	Pekerjaan Pengadaan Meubelair Lab. Terpadu Universitas Tadulako	204.440.000	181.417.477
16	Pekerjaan Pengadaan Meubelair Lab. Terpadu	680.000.000	603.423.424
17	Pekerjaan Peningkatan dan Pemeliharaan Gerbang Utama dan Taman Rektorat Universitas Tadulako	14.401.766.154	1.321.459.363
18	Pekerjaan Penataan Landscape dan Public Toilet Zona Auditorium Universitas Tadulako	3.390.325.687	733.348.826
19	Pekerjaan Penataan Landscape BAKP Universitas Tadulako	2.284.309.584	211.761.673
JUMLAH		35.521.464.945	10.002.381.438

C.3.3 Aset Lain-lain

Nilai aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.230.448.150,- dan Rp.228.395.000,-. Nilai aset lain-lain per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan periode 31 Desember 2023 sebesar Rp.2.053.150,- disebabkan adanya reklafikasi dari aset tetap ke aset lainnya.

C.3.4 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.19.026.137.257,- dan Rp.18.088.771.586,-. Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.017.365.671,- atau 5,65% jika dibandingkan akhir tahun 2023. Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya. Rincian akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Akumulasi Penyusutan/amotisasi Aset Lainnya Periode 31 Desember 2024

Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
Software	20.394.485.471	18.826.526.815	1.567.958.656
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	230.448.150	199.610.442	30.837.708
Total	20.624.933.621	19.026.137.257	1.598.796.364

C.4. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban jangka pendek yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Nilai utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.7.746.618.678,- dan Rp.3.003.873.841,-. Utang kepada pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp.4.742.744.837,-% jika dibandingkan dengan nilai akhir tahun 2023. Utang kepada pihak ketiga terdiri atas utang kepada pihak ketiga BLU sebesar Rp.795.648.00,- dan utang kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp.6.950.970.675,- yang merupakan nilai RPATA dana RM . Adapun rincian utang kepada pihak ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Titipan gaji tertahan an Eva Larasati fekon (dosen yang melakukan pelanggaran disiplin)	31.989.900
2	Titipan gaji dosen an Hidayat S.sos dkk 19 November 2023 (dosen yang melakukan pelanggaran disiplin)	19.365.100
3	Penerbitan buku an. Dr.Syamsuddins Si M.	1.300.000
4	Pengembalian serdos fakultas kehutanan ke 3 & 4 an Dr Muh Ihsan S.H	2.842.000
5	Titipan dana PPG calon guru Fkip	680.914.603
6	Titipan pengembalian dana beasiswa pemda Pohuwato semester ganjil 2024/2025	49.850.000
7	Biaya transport kedatangan mahasiswa baru 2023 tahun 2024	5.964.000
8	Biaya transport kedatangan mahasiswa baru 2024 tahap 4 tahun 2024	3.422.400
10	Pengadaan bahan praktikum Universitas Tadulako.	76.555.000
11	Rehabilitasi lapangan tenis FKIP dan GOR FEB UNTAD.	1.562.158.988
12	Pengadaan peralatan laboratorium Universitas Tadulako	481.500.000
13	Pengadaan baterai Lithium dan pemasangannya, Universitas Tadulako	294.600.000
14	Pengadaan peralatan Laboratorium UNTAD	270.000.000
15	Rehabilitasi Lab. Pengembangan Agrobisnis dan tempat penyimpanan pakan ternak di Desa Sibalaya, Fapetkan UNTAD	294.147.446
16	Rehabilitasi ruang kelas FEB dan Laboratorium F. TeknikUNTAD	340.792.200
17	Rehabilitasi 4 gedung Laboratorium FMIPA dan Laboratorium Kimia FKIP UNTAD	1.187.603.251
18	Pengawasan rehab peningkatan mutu prasarana 4 gedung Lab.MIPA dan Lab. FKIP Untad	98.432.000
19	Pengawasan rehabilitasi Lab. Pengembangan Agribisnis dan tempat penyimpanan pakan ternak di sibalaya, Fapetkan UNTAD	75.861.840
20	Pengadaan peralatan Laboratorium Universitas Tadulako.	1.903.315.000
21	Pengadaan bahan praktikum UNTAD	137.806.350
22	Pengawasan rehabilitasi lapangan tenis FKIP dan GOR Mahasiswa FEB Untad	148.656.000
23	Pengawasan rehabilitasi ruang kelas FEB dan Lab. F. Teknik UNTAD	79.542.600
	TOTAL	7.746.618.678

C.5 Pendapatan Diterima Di Muka

Saldo akun pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.458.700.000 berasal dari kelebihan pembayaran UKT sebesar Rp.514.350.000,- yang rencananya akan dikonversikan menjadi pembayaran UKT semester berikutnya dan Rp.944.350.000,- merupakan kelebihan bayar yang dikarenakan mahasiswa yang bersangkutan menerima telah menerima beasiswa.

C.6 Ekuitas

Nilai ekuitas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.3.199.279.316.479,- dan Rp. 3.108.384.718.976,-. Nilai ekuitas untuk periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.90.894.597.503,- atau 2,92% jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2024. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Universitas Tadulako selama tahun 2024 yang terdiri atas :

- Pendapatan - LO

Sumber pendapatan BLU Universitas Tadulako tahun 2024 terdiri dari :

Pendapatan operasional yang merupakan hasil dari jasa layanan pendidikan, hibah BLU, hasil kerja sama BLU, pendapatan alokasi APBN, jasa layanan BLU yang bersumber dari entitas lain dan pendapatan BLU lainnya sebesar Rp.654.596.682.095,- ;

Pendapatan non operasional yang berasal dari hasil penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp.70.468.000,-;

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya berupa penerimaan kembali belanja barang dan belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 2.354.155.129,- serta pendapatan dari denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp.7.729.850,-.

- Beban – LO terdiri dari beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat, beban penyusutan dan amortisasi serta beban penyisihan piutang tak tertagih yang totalnya sebesar Rp.580.049.147.467,-.

Adapun penjelasan atas pos-pos laporan operasional tersebut adalah sebagai berikut :

D.1. Pendapatan Operasional

Jumlah pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.655.950.358.945,- dan Rp.550.876.846.521,-. Sumber pendapatan terbesar Universitas Tadulako periode 31 Desember 2024 berasal dari pendapatan alokasi APBN sebesar Rp.352.649.749.033,- jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Adapun rincian Pendapatan Operasional untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pendapatan Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Pendapatan dari Alokasi APBN	352.649.749.033	249.746.204.211	41,20%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	278.453.703.115	258.036.470.791	7,91%
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	855.693.700	380.022.800	125,16%
Pendapatan Hibah BLU	5.464.782.950	28.052.945.000	-80,52%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	9.437.316.520	8.931.742.046	5,66%
Pendapatan BLU Lainnya	7.735.436.777	5.729.461.673	35,01%
Jumlah	654.596.682.095	550.876.846.521	18,82%

Pada tabel perbandingan pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 terdapat pendapatan yang mengalami kenaikan paling tinggi yakni pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas lain sebesar 125,16%. Pendapatan tersebut merupakan hasil dari pelaksanaan swakelola pengadaan survey penilaian integritas 2024 dengan KPK dan kegiatan pendampingan perguruan tinggi dalam percepatan penurunan stunting kerjasama dengan BKKBN sebesar Rp.386.531.700,- serta dana dari Program Perguruan Tinggi Pendampingan SMK (Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan) sebesar Rp.469.162.000,-.

Jika dibandingkan dengan Pendapatan - LRA maka Pendapatan - LO lebih tinggi disajikan pada Laporan Operasional. Perbedaan ini timbul karena terdapat hibah masuk dari Bank BTN tahun 2019 berupa 1 (satu) unit mobil dan 2 (dua) unit sepeda motor tahun 2019 yang surat-suratnya berupa BAST dan BPKB baru diterima dari pihak bank, terdapat pendapatan dari alokasi APBN, terdapat penerimaan sewa jasa layanan laboratorium Fakultas MIPA, terdapat jurnal koreksi penerima beasiswa KIP yang telah membayar dan memang dananya harus dikembalikan berdasarkan permintaan pengelola bidik misi sebesar Rp.944.350.000,- dan jurnal koreksi kelebihan pembayaran UKT Mahasiswa Angkatan 2024 sebesar Rp.514.350.000,- ; terdapat pelunasan piutang mahasiswa kedokteran, terdapat penerimaan sewa lahan 2023 yang disetorkan ditahun 2024, serta terdapat penerimaan sewa kantin bulan Juni 2022 sampai dengan Desember 2023 yang disetorkan ditahun 2024.

Adapun rekonsiliasi pendapatan berdasarkan LRA dengan LO disajikan sebagai berikut :

**Rekonsiliasi Pendapatan - LRA dan Pendapatan - LO
per 31 Desember 2024**

Uraian	Jumlah (Rp)
Pendapatan – LRA	305.253.897.357
Ditambah	
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Barang /Jasa	720.342.950
Pendapatan dari Alokasi APBN	352.649.749.033
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya (Pendapatan sewa Jasa layanan laboratorium fakultas mipa)	79.750.734
Jumlah	353.449.842.717
Dikurangi	
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (Jurnal Koreksi Penerima beasiswa KIP dan Jurnal Koreksi Kelebihan pembayaran UKT Mahasiswa Angkatan 2024	1.458.700.000
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Uang (Jurnal pelunasan piutang mahasiswa kedokteran)	190.000.000
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	2.089.870.075
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah (Jurnal balik Penerimaan Sewa Lahan 2023 yg disetorkan di 2024)	2.205.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan (Jurnal balik Penerimaan Sewa Kantin Juni 2022 s/d desember 2023 yg disetorkan di 2024)	23.800.000
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	70.468.000
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	7.729.850

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	264.285.054
Jumlah	4.107.057.979
Pendapatan – LO	654.596.682.095

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Jumlah beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.321.952.858.626,- dan Rp.300.855.616.335,-. Adapun rincian Beban Pegawai untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Beban Gaji PNS dan PPPK	94.310.358.878	83.171.653.153	13,39%
Beban Tunjangan PNS dan PPPK	44.165.461.895	38.272.189.089	15,39%
Beban Tunjangan Umum dan Profesi	58.209.445.384	51.618.684.400	12,76%
Beban Tunjangan Lainnya Non PNS	610.395.280	769.750.000	-20,70%
Beban Gaji dan Tunjangan - BLU	124.657.197.189	127.023.339.693	-1,86%
Jumlah	321.952.858.626	300.855.616.335	7,01%

Secara keseluruhan nilai beban pegawai mengalami kenaikan sebesar 7,01% atau senilai Rp.21.097.242.291,- untuk periode 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan tunjangan jabatan fungsional untuk dosen karena terdapat peralihan jabatan fungsional dari dosen biasa menjadi guru besar, kenaikan tunjangan jabatan fungsional untuk tenaga kependidikan karena adanya pelantikan beberapa pejabat baru di lingkungan Universitas Tadulako, serta terdapat penambahan jumlah Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang terhitung mulai tanggal 01 Agustus 2024 namun pembayaran rapelan gajinya baru direalisasikan mulai bulan September sampai dengan Oktober 2024.

D.3. Beban Persediaan

Beban persediaan menggambarkan penggunaan bahan persediaan selama periode berjalan. Berdasarkan tabel perbandingan dibawah ini, beban persediaan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.6.168.512.197,- dan Rp.6.959.643.479,-.

Secara keseluruhan nilai beban persediaan mengalami penurunan sebesar 11,36% atau senilai Rp.791.131.282,- untuk periode 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini dapat terjadi karena persediaan mengalami penurunan nilai yang disebabkan oleh kondisi persediaan yang telah rusak serta penurunan kualitas. Adapun rincian Beban Persediaan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Beban Persediaan konsumsi	6.045.831.840	6.540.968.604	-7,57%
Beban Persediaan bahan baku	105.987.550	211.368.262	-49,85%
Beban Persediaan Lainnya	16.692.807	207.306.613	-91,94%
Jumlah	6.168.512.197	6.959.643.479	-11,36%

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan di Universitas Tadulako serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Jumlah beban barang dan jasa untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.148.764.988.223,- dan Rp.148.764.988.223,-.

Adapun rincian beban Barang dan Jasa untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Beban Barang Operasional	49.315.471.072	41.850.309.430	17,83%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	12.310.568.423	10.939.348.658	12,53%
Beban Jasa	15.070.957.687	4.638.023.359	224,94%
Beban Barang dan Jasa BLU	72.067.991.041	76.005.663.260	-5,18%
Jumlah	148.764.988.223	133.433.344.707	11,49%

Pada tabel perbandingan diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan beban barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 11,49% atau senilai Rp.15.331.643.516,- untuk periode 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena saat ini semua penyelenggaraan kegiatan baik akademik maupun non akademik di lingkungan Universitas Tadulako sudah kembali berjalan seperti semula, sehingga secara langsung berpengaruh pada peningkatan beban barang dan jasa untuk penyelenggaraan kegiatan layanan pendidikan perguruan tinggi serta penyelenggaraan dukungan operasional pembelajaran baik di dalam lingkungan kampus Universitas Tadulako maupun kegiatan ditingkat nasional.

Namun khusus pada beban jasa mengalami kenaikan paling tinggi yakni sebesar 224,94% untuk periode 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun rincian beban jasa tersebut disajikan pada tabel berikut :

Rincian Beban Jasa per 31 Desember 2024

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)
DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	
060.0A	Penerimaan Mahasiswa Baru	1.400.092.000
060.0B	Proses Belajar Mengajar	7.184.014.750
060.0C	Wisuda dan Yudisium	1.224.360.000
060.0E	Pembinaan Karir Mahasiswa	6.100.000
060.0F	Administrasi Pendidikan	106.807.200
060.0G	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	191.540.000
060.0H	Kerjasama Berbasis Pendidikan	10.000.000
060.0J	Kegiatan Kemahasiswaan	80.840.000
060.0L	Kewirausahaan Mahasiswa	28.100.000
060.0M	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	7.250.000
060.0N	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	97.730.000
060.0O	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	424.232.250
060.0P	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	1.348.880.000
060.0S	Seminar/Pelatihan/Workshop/FGD/Sosialisasi/Bimtek MBKM/PMMDN/Si Permata/Permata/MISB/KM	6.069.356
060.0T	Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (PMMDN)/Kampus Mengajar	54.600.000
060.0U	Pendampingan Praktisi Mengajar	602.400.000
060.0V	Pertukaran Mahasiswa Dalam Untad Si Permata/MBKM/Permata	3.600.000
060.0Y	Kalibrasi Alat Laboratorium	48.013.050
060.0Z	Pendampingan Progam SMK Pusat Keunggulan	75.600.000
060.AA	Lokakarya Potensi Keanekaragaman Hayati Wallacea Berbasis Spasial (Dana Pendamping Kegiatan PKK M Prodi Kehutanan)	3.600.000
DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	
051.0A	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	631.089.312
051.0H	Pengelolaan Website UPT	72.099.320
052.0A	Penyelenggaraan Operasional Rumah Sakit Pendidikan	149.262.758
052.0B	Kredensial Tenaga Medis Rumah Sakit	3.600.000
052.0E	Penyelenggaraan Seminar/Pelatihan/Workshop/Sosialisasi/Lokakarya Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM Rumah Sakit	3.600.000
053.0B	Penyelenggaraan Seminar/Pelatihan/Workshop/Sosialisasi/Lokakarya Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	386.044.000
053.0E	Penyusunan Dokumen ISO/SOP	168.488.107
053.0F	Penyusunan Dokumen RBA	21.600.000
053.0J	Penyusunan Dokumen dan Evaluasi RKA	32.100.000
053.0Q	Penyusunan Dokumen TRPNBP	8.400.000
053.0R	Penerimaan Pegawai Baru	128.000.000
053.0S	Penyelenggaraan Audit Eksternal/Internal	198.500.000
053.0W	Promosi Sosialisasi UNTAD	35.000.000
053.0X	Reformasi Birokrasi/Zona Integritas	9.600.000
053.AB	Rekognisi Pembelajaran Lampau	42.840.000

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)
053.AD	Pengambilan Sumpah, Penyerahan SK/Pelantikan Pejabat	11.900.000
053.AI	Embung Pendidikan dan Rekreasi Untad	47.050.000
DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	
051.OB	Pelaksanaan Penelitian	114.300.000
051.OD	Seminar dan Publikasi Penelitian	2.600.000
051.OE	Penerbitan Jurnal	29.030.584
051.OG	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	1.800.000
052.OB	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	68.925.000
052.OD	Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	1.300.000
	Total	15.070.957.687

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada, ke dalam kondisi normal. Jumlah beban pemeliharaan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.10.284.269.059,- dan Rp.12.519.578.725,-.

Adapun rincian Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.829.519.427	2.315.317.702	-20,98%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5.728.533.232	5.026.443.182	13,96%
Beban Pemeliharaan Jaringan	1.526.786.121	840.486.768	81,65%
Beban Pemeliharaan Lainnya	521.717.550	124.160.000	320,19%
Beban Pemeliharaan BLU	486.619.863	3.988.561.238	-87,80%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	142.746.400	154.509.600	-7,61%
Beban Persediaan suku cadang	48.346.466	70.100.235	-31,03%
Jumlah	10.284.269.059	12.519.578.725	-17,85%

Pada tabel perbandingan diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan beban pemeliharaan mengalami penurunan sebesar 17,85% untuk periode 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada tabel perbandingan beban pemeliharaan diatas menunjukkan bahwa beban pemeliharaan lainnya mengalami kenaikan paling tinggi sebesar 320,19% atau senilai Rp.387.557.550,- untuk periode 31 Desember 2024 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Beban pemeliharaan ini merupakan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan Universitas Tadulako khususnya pada kegiatan penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran berupa pemeliharaan website, pemeliharaan aplikasi, pemeliharaan buku pustaka dan lain-lain.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Jumlah Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.31.835.658.763,- dan Rp.27.272.235.443,-.

Adapun rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31/12/2024	31/12/2023	% Naik Turun
Beban Perjalanan Biasa	6.719.168.747	3.133.178.033	114,45%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	727.912.000	497.000.000	46,46%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota dan Luar Kota	1.534.461.000	973.875.000	57,56%
Beban Perjalanan BLU	22.854.117.016	22.668.182.410	0,82%
Jumlah	31.835.658.763	27.272.235.443	16,73%

Pada tabel perbandingan diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan beban perjalanan dinas ini mengalami kenaikan sebesar 16,73% atau senilai Rp.4.563.423.320,- jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan kaarena sebagian besar kegiatan baik akademik maupun non akademik di lingkungan Kemeterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sudah berjalan seperti semula. Selain itu juga disebabkan karena ditahun 2024 ada tambahan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri diantaranya berupa kegiatan lokakarya/FGD yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta mendukung peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilingkungan Universitas Tadulako.

D.7. Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan BLU dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat. Jumlah Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak

berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.61.042.860.599,-. Adapun Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	29.852.338.949	30.131.997.787	-0,92%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	29.277.511.130	28.307.227.234	3,42%
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	285.881.371	285.881.371	0,00%
Beban Penyusutan Irigasi	41.890.770	41.890.772	0,00%
Beban Penyusutan Jaringan	532.215.233	558.581.033	-4,72%
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	37.710.625	55.921.250	-32,56%
Beban Amortisasi Software	1.013.550.367	1.050.819.726	-3,54%
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.762.154	1.762.154	0,00%
Jumlah	61.042.860.599	60.434.081.327	1,00%

Pada tabel perbandingan beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan periode 31 Desember 2024 khususnya beban penyusutan gedung dan bangunan mengalami kenaikan sebesar 3,42% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang disebabkan karena terjadinya penurunan kapasitas, nilai dan manfaat dari aset tersebut.

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

D.10. Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Pos Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.70.468.000,- dan Rp.181.754.589,-. Pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode 31 Desember 2024 merupakan hasil dari penjualan lelang peralatan dan mesin. Adapun beban pelepasan aset non lancar untuk periode 31 Desember 2024 merupakan nilai kerugian dari penyusutan peralatan mesin dan aset tetap lainnya berupa kendaraan yang telah dihapuskan senilai

Rp.35.107.142,-, monografi yang telah dihapuskan senilai Rp.3,- dan piala yang telah dihapuskan senilai Rp.64,- serta piagam yang telah dihapuskan senilai Rp.24,-.

Sedangkan nilai pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode 31 Desember 2023 merupakan hasil dari penjualan peralatan dan mesin berupa 1 (satu) unit kendaraan bermotor roda 4 (empat) type CRV 2.0 CVT CKD model jeep tahun 2017 warna hitam sebesar Rp.128.297.800,- serta penjualan peralatan dan mesin berupa 1 (satu) paket barang inventaris peralatan dan mesin kondisi rusak berat sebesar Rp.53.456.789,-

D.11. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.019.402.075,- dan Rp.2.479.813.722,-. Surplus/defisit dari kegiatan non operasional ini terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin serta bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Universitas Tadulako. Adapun rincian dari surplus/defisit kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik/ Turun
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya :			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	264.285.054	140.083.367	88,66%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2.089.870.075	2.661.568.311	-21,48%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	7.729.850	3.237.426	138,76%
Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya :	2.361.884.979	2.804.889.104	-15,79%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	342.482.904	325.075.382	5,35%
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya :	342.482.904	325.075.382	5,35%
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.019.402.075	2.479.813.722	-18,56%

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Laporan perubahan ekuitas menyajikan pos-pos ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya. Nilai Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp.3.108.348.718.976,- dan 31 Desember 2023 adalah sejumlah Rp.3.108.858.999.468,-.

E.2. Surplus LO

Jumlah defisit laporan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 76.601.930.991,- jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Rp. 12.063.914.816,-. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus kegiatan operasional, surplus kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Hal ini diperoleh dari kenaikan ekuitas sebesar Rp.90.894.597.503,- dikurangi transaksi antar entitas sebesar Rp.12.363.458.096,- Lain-lain, dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi, sebesar Rp.1.929.208.416,- sehingga menghasilkan surplus LO sejumlah Rp. 76.601.930.991,-

E.3. Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang langsung menambah / mengurangi ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.929.208.416,- dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah -Rp. 12.833.963.878,- disebabkan adanya perubahan kondisi barang menjadi rusak berat dan sedang proses pengusulan penghapusan peralatan dan mesin.

E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi nilai aset tetap non revaluasi adalah transaksi yang mengoreksi aset tetap namun bukan diakibatkan dari kebijakan revaluasi. Jumlah koreksi nilai aset tetap non revaluasi pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp. 1.739.208.416,- dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023 sejumlah -Rp. 12.833.963.878,- koreksi ini berasal dari perubahan kondisi aset peralatan dan mesin yang menjadi rusak berat.

E.5. Koreksi Lain-lain

Jumlah koreksi nilai lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp.190.000.000,- dan pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp. 0,-. Hal ini disebabkan oleh penghapusan piutang ditahun yang lalu.

E.6. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp. 12.363.458.096,- dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sejumlah Rp. 295,768,570,-. Transaksi antar entitas merupakan

penjumlahan dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, transfer masuk, transfer keluar dan pengesahan hibah langsung. Rincian transaksi antar entitas terdiri dari:

No	Uraian	31 Desember 2024 (Audited)	31 Desember 2023 (Audited)
1	Transfer Masuk	14.202.648.000	295.768.570
2	Transfer Keluar	0	0
	Jumlah	14.202.648.000	295.768.570

Transfer masuk sebesar Rp. 14.202.648.000,- merupakan transfer masuk dari PUPR berupa bangunan rusunawa pada tahun 2021 beserta barang inventarisnya ditahun 2020 sebesar Rp.13.843.318.000,- serta transfer masuk dari LTMPT berupa P.C Unit sebanyak 25 buah sebesar Rp.359.330.000,-.

Terdapat selisih transfer masuk karena pengadaan barangnya di tahun 2020 tetapi transfer masuknya di tahun 2024, sehingga ada penyusutan barang selama 4 (empat) tahun.

E.7. Kenaikan Ekuitas

Kenaikan jumlah ekuitas pada periode tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp. 90.894.597.503,- jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023 sejumlah -Rp. 474.280.492,-. kenaikan jumlah ekuitas berasal dari Surplus LO sebesar Rp. 76.601.930.991,- ditambahkan dengan koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp. 1.739.208.416, dan transaksi antar entitas sebesar Rp. 12.363.458.096,-

E.7. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir Universitas Tadulako pada bagian anggaran 023.17.677522 di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk periode tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp.199.279.316.479,-.

F. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta aktivitas transitoris yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako. jumlah kas bersih periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 138.520.421.124, dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 71.919.431.067,- Ringkasan Arus kas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel Arus Kas
Untuk Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Arus Kas Dari Aktivitas	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik Turun
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Masuk Kas	657.833.178.390	552.721.726.375	19,02
Arus Keluar Kas	-519.312.757.266	-480.802.295.308	8,01
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Masuk Kas	70.468.000,	181.754.589	-61,23
Arus Keluar Kas	-113.470.375.022	-26.961.374.245	320,86
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Masuk Kas	0	0	0,00
Arus Keluar Kas	0	0	0,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Masuk Kas	91.351.260.289	73.087.122.847	24,99
Arus Keluar Kas	-93.559.486.127	-73.356.597.680	23,38
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	22.912.288.264	44.870.336.578	-42,14
SALDO AWAL KAS	123.312.703.861	78.442.367.283	57,2
Koreksi Saldo Kas	0	0	0,00

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama satu periode yang berakhir 31 Desember 2024. Arus kas bersih dari aktivitas operasi periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 138.520.421.124,- dan Rp. 71.919.431.067,- pada periode 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Arus Kas Masuk	657.833.178.390	552.721.726.375	19,02
Arus Kas Keluar	-519.312.757.266	-480.802.295.308	8,01
Arus Kas Bersih	138.520.421.124	71.919.431.067	92,61

Arus kas ini menunjukkan aktifitas operasional BLU Universitas Tadulako yang dalam menghasilkan kas untuk membiayai aktivitas operasionalnya dan memenuhi kewajibannya. Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan hasil dari pengurangan arus kas masuk dari aktivitas operasi yang berasal dari penerimaan kas aktivitas operasi Universitas Tadulako 31 Desember 2024 dengan arus kas keluar dari

aktivitas operasi yang berasal dari pengeluaran kas aktivitas operasional periode 31 Desember 2023, adapun Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari aktivitas operasi disajikan pada tabel berikut ini;

**Tabel Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Untuk Periode
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Akun	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Pendapatan dari Alokasi APBN	352.649.749.033	249.746.204.211	41,2
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat	279.912.403.115	258.068.391.987	8,46
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain	855.693.700	380.022.800	125,17
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	9.437.316.520	8.931.742.046	5,66
Pendapatan dari Hibah	4.934.440.000	27.024.910.000	-81,78
Pendapatan Usaha Lainnya	7.681.691.043	5.704.566.227	34,66
Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL	2.089.870.075	2.661.568.311	-21,48
Pendapatan PNBPN Umum	272.014.904	143.320.793	89,79
Arus kas masuk	657.833.178.390	552.721.726.375	19,02

Rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi yaitu:

1. Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp. 352.649.749.033,-, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja sesuai dengan SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA Rupiah Murni.
2. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat sebesar Rp. 279.912.403.115.-. Merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan Jasa Layanan kepada masyarakat yang sudah disahkan.
3. Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain sebesar Rp. 855.693.700.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan Jasa Layanan ke entitas lain yang sudah disahkan.
4. Pendapatan dari Hasil Kerjasama sebesar Rp. 9.437.316.520,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan dari Hasil Kerjasama BLU yang sudah disahkan. Terdiri dari

Akun	Jumlah
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	4.254.175.772
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	5.183.140.748
Total	9.437.316.520

5. Pendapatan dari Hibah Rp 4.934.440.000,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Hibah BLU yang sudah disahkan. berasal dari:

Akun	Jumlah
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	3.149.940.000
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan – Uang	1.784.500.000
Total	4.934.440.000

6. Pendapatan Usaha Lainnya Rp. 7.681.691.043.-. Merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan. berasal dari:

Akun	Jumlah
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.862.031.522
Pendapatan Lain-lain BLU	2.941.672.774
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	133.145.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.138.220.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	606.621.747
TOTAL	7.681.691.043

- Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL Rp. 2.089.870.075,-.
- Pendapatan PNBP Umum Rp. 272.014.904,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan PNBP umum :

Akun	Jumlah
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	264.285.054
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	7.729.850
Total	272.014.904

**Ringkasan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Untuk Periode
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

AKUN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Pembayaran Pegawai	-321.952.858.626	-300.855.616.335	7,01
Pembayaran Barang	-87.295.924.617	-87.179.316.194	0,13
Pembayaran Jasa	-35.001.414.790	-19.234.613.096	81,97
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	-6.323.592.557	-6.621.054.551	-4,49
Pembayaran Pemeliharaan	-10.093.176.193	-12.294.968.890	-17,91
Pembayaran Perjalanan Dinas	-31.835.658.763	-27.272.235.443	16,73
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	-26.467.648.816	-27.019.415.417	-2,04
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	-342.482.904	-325.075.382	5,35
Arus Kas Keluar	-519.312.757.266	-480.802.295.308	8,01

Rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi yaitu:

- Pembayaran Pegawai sebesar -Rp. -321.952.858.626,-. Merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pegawai.

Akun	Jumlah
Belanja Gaji Pokok PNS	89.426.385.060
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	11.463.004
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.168.390
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	33.214
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	6.278.157.403
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	3.674.791
Belanja Tunj. Anak PNS	1.574.488.372
Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	458.520
Belanja Tunj. Struktural PNS	402.160.000
Belanja Gaji dan Tunjangan	124.657.197.189,
Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.500.974.500
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	21.855.050

Akun	Jumlah
Belanja Tunj. PPh PNS	1.605.488.901
Belanja Tunj. Beras PNS	3.915.351.090
Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	869.040
Belanja Uang Makan PNS	13.812.299.000
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	562.400
Belanja Tunjangan Umum PNS	812.285.000
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	46.122.357.784
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	11.274.802.600
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	610.395.280
Belanja Gaji Pokok PPPK	4.894.240.600
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	61.204
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	275.172.980
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	158
Belanja Tunjangan Anak PPPK	68.147.930
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	563.080.000
Belanja Tunjangan Beras PPPK	243.041.520
Belanja Uang Makan PPPK	954.520.000
Total	-321.952.858.626

2. Pembayaran barang sebesar -Rp. 87.295.924.617,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Barang.

	Jumlah
Belanja Keperluan Perkantoran	24.566.833.571
Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	1.568.201
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	215.142.000
Belanja Bahan	4.955.861.199
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12.312.368.423
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.800.000
Belanja Barang Operasional Lainnya	178.910.000
Belanja Barang	44.599.792.225
Belanja Honor Output Kegiatan	24.000.000
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	143.256.350
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	303.129.050
Total	- 87.295.924.617

3. Pembayaran jasa sebesar -Rp. 35.001.414.790,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja jasa berupa :

Akun	Jumlah
Belanja Langganan Listrik	4.985.684.375
Belanja Langganan Telepon	1.069.069
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	12.884.292.659
Belanja Sewa	362.757.000
Belanja Jasa Profesi	696.104.000
Belanja Jasa Lainnya	1.000.550.000
Belanja Jasa	15.070.957.687
Total	-35.001.414.790

4. Pembayaran barang menghasilkan persediaan sebesar -Rp. 6.323.592.557,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja persediaan terdiri dari :

Akun	Jumlah
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.783.663.719
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	4.179.872.838
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	83.023.000
Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges - BLU	277.033.000
Total	- 6.323.592.557

5. Pembayaran pemeliharaan sebesar -Rp. 10.093.176.193,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pemeliharaan terdiri dari :

Akun	Jumlah
Belanja Pemeliharaan Jaringan	1.526.786.121
Belanja Pemeliharaan Lainnya	521.717.550
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.829.519.427
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5.728.533.232
Belanja Pemeliharaan	486.619.863
Total	-10.093.176.193

6. Pembayaran perjalanan dinas sebesar -Rp. 31.835.658.763,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja perjalanan dinas.

Akun	Jumlah
Belanja Perjalanan Biasa	6.719.168.747
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	727.912.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.521.411.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	13.050.000
Belanja Perjalanan	22.788.724.080
Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	65.392.936
Total	31.835.658.763

7. Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU sebesar -Rp. 26.467.648.816,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang dan jasa kekhususan BLU berasal dari Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya.
8. Pembayaran barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp.0,-
9. Pembayaran pengembalian pendapatan BLU TAYL sebesar Rp.0,-
10. Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar -Rp. 342.482.904,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk umum yang disetor ke kas negara.

F.2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Masuk dari aktivitas investasi senilai Rp 70.468.000,- bersumber dari pendapatan hasil penjualan Peralatan dan Mesin kondisi rusak berat sebagaimana dalam Risalah Lelang nomor 524/16.03/2024-01 tanggal 5 November 2024. Adapun Arus Kas Keluar dari aktivitas investasi senilai Rp 113.470.375.022 adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap, aset tetap lainnya serta aset tak berwujud/software. (Rujukan: Buku Besar Aset). Adapun rinciannya sebagaimana diuraikan pada ringkasan berikut ini :

Ringkasan Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Untuk Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	70.468.000,	181.754.589	-61,23
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	-113.470.375.022	-26.961.374.245	320,86
Kas Bersih dari aktivitas investasi	-113.399.907.022	-26.779.619.656	323,46

Ringkasan Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Penjualan atas tanah	0	0	0,00%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	70.468.000,	181.754.589	-61,23
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0,00%
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0,00%
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas	70.468.000,	181.754.589	-61,23

Ringkasan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Perolehan atas Tanah	0	0	0,00%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	-67.760.183.165	-14.079.455.600	381,27
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-44.475.770.857	-12.690.746.645	250,46
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,	0,	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	-1.234.421.000	-191.172.000	545,71
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0,00%
Jumlah Arus Keluar Kas	-113.470.375.022	-26.961.374.245	320,86

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan penyetoran/pengeluaran kas yang berhubungan dengan penerimaan pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN investasi) dan penerimaan pengembalian setoran ke kas negara dan penyetoran ke kas negara serta pengeluaran

atas pengembalian pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi), Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah Rp, 0,-,

F.4. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris adalah -Rp. 2.208.225.838,- arus kas dari aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Arus kas ini terdiri dari arus masuk kas dari Penerimaan perhitungan pihak ketiga -Rp, 93.559.486.127,- yang merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas.

F.5. Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp. 146.224.992.125, dan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 123.312.703.861,,- Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 diperoleh dari kenaikan kas sebesar Rp. 22.912.288.264,- ditambah saldo awal kas sebesar Rp. 123.312.703.861,-, sehingga saldo akhir kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 146.224.992.125, adapun Rincian Saldo Akhir Kas disajikan pada table berikut ini :

Saldo Akhir Kas
Untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Kenaikan/Penurunan Kas	22.912.288.264	44.870.336.578	- 48,94
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0,00%
Saldo Awal Kas	123.312.703.861	78.442.367.283	57,02%
Saldo Akhir Kas	225.302.485.041	217.982.638.863	18,58

Rincian Saldo Akhir Kas
Untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Saldo Akhir Kas pada BLU	145.429.344.122	88.308.830.020	64,68
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	795.648.003	3.003.873.841	-73,51
Investasi Jangka Pendek BLU	0	32.000.000.000,	-100
Saldo Akhir Kas	146.224.992.125	123.312.703.861	18,58

G. PENJELASAN ATAS SALDO ANGGARAN LEBIH

G.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) adalah Saldo Anggaran Lebih Akhir tahun anggaran sebelumnya, saldo anggaran lebih (SAL AWAL) per 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp.120.308.830.020,- yang merupakan saldo anggaran lebih akhir per 31 Desember 2023 (Audited).

G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA Adalah selisih kurang antara realisasi pendapatan dan belanja pada Laporan Realisasi Anggaran, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

SiKPA selama periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp.327.186.752.027,-, hal ini disebabkan meningkatnya realisasi belanja jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan per 31 Desember 2024. Adapun Rincian Saldo SiLPA/SiKPA sebagai berikut :

Rincian Saldo SiLPA/SiKPA Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik Turun
Realisasi Pendapatan	305.253.897.357	303.157.276.753	0,69
Realisasi Belanja	632.440.649.384	507.438.594.171	24,63
SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL	-327.186.752.027	-204.281.317.418	60,16

G.3. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA Per 31 Desember 2024 adalah Rp. 0,-.

G.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Nilai Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN merupakan penyesuaian catatan SAL dengan fisiknya yang pada 31 Desember 2024 adalah Rp.352.307.266.129,- dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.249.421.128.829,- yang terdiri dari pendapatan alokasi APBN (belanja rupiah murni). Pendapatan alokasi APBN yang diterima selama periode Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp.352.649.749.033,- dikurangi penyetoran PNBPN ke kas negara sebesar Rp. 342.482.904,-. Berikut rincian penyesuaian transaksi BLU dan BUN periode 31 Desember 2024:

Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik Turun
Pendapatan Alokasi APBN	352.649.749.033	249.746.204.211	41,20
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	-342.482.904	- 325.075.382	5,35
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	352.307.266.129	249.421.128.829	41,25

Penyetoran PNBPN ke kas negara sebesar Rp.342.482.904,- bersumber dari penerimaan kembali belanja

pegawai tahun anggaran yang lalu, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, dan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah.

G.5.Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran(SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian merupakan penyesuaian selama periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp.25.120.514.102,-

G.6.Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai saldo anggaran lebih akhir (SAL Akhir) periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.145.429.344.122,-, dan Rp.120.308.830.020,-. Saldo anggaran lebih akhir periode 31 Desember 2024 berasal dari Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal), ditambah sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) setelah penyesuaian dikurangi lain-lain. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	% Naik Turun
Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)	120.308.830.020	75.169.018.609	60,05
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	25.120.514.102	45.139.811.411	-44,35
SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL	145.429.344.122	120.308.830.020	20,88

H. PENGUNGKAPAN LAINNYA

Terdapat aset tetap tanah dengan luas 565 M2 senilai Rp.877.635.000,- dengan tahun perolehan 12 Desember 1982. Aset tanah tersebut dalam proses penghapusan oleh management Universitas Tadulako, pada saat pemeriksaan Tim BMN sedang dalam proses pengumpulan dokumen pendukung. Berdasarkan data pendukung tanah tersebut merupakan pengalihan ke golongan III dan telah selesai dilakukan proses penjualan oleh Dinas Cipta Kerja/Pemerintah Daerah. Permasalahan ini telah terjadi dari tanggal 15 September 1997 berdasarkan Surat Persetujuan dan Pemberian Kuasa Penjualan Rumah Negara Golongan III dari Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya. Aset tetap tanah tersebut masih tercatat pada Barang Milik Negara Universitas Tadulako.